

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS VI
MIN 3 KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

MAHARANI BALKIS TANJUNG
NIM. 1920500021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS VI
MIN 3 KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

MAHARANI BALKIS TANJUNG

NIM. 1920500021

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2023

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI KELAS VI
MIN 3 KABUPATEN LABUHANBATU**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
MAHARANI BALKIS TANJUNG
NIM. 1920500021



Pembimbing I

Dr. Zulhammi, M. Ag., M. Pd
NIP. 197207021998032003

Pembimbing II

Nursyaidah, M. Pd
NIP. 197707262003122001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*
a.n Maharani Balkis Tanjung
Lamp : 6 Exempler

Padangsidempuan, 20 Desember 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Zulhammi, M.Ag.M.Pd
NIP 197207021998032003

PEMBIMBING II



Nuryaidah, M.Pd
NIP 197707262003122001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maharani Balkis Tanjung
NIM : 1920500021
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 06 Desember 2023
Saya yang menyatakan



Mauli
Maharani Balkis Tanjung
NIM 1920500021

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maharani Balkis Tanjung
NIM : 1920500021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : PGMI-1
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 06 Desember 2023
Saya yang menyatakan



Maharani Balkis Tanjung
NIM 1920500021

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maharani Balkis Tanjung
NIM : 19 205 00021
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Jln. Padang Matinggi, Rantauprapat, Kab. Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah

Padangsidimpuan, 06 Desember 2023



Maharani Balkis Tanjung
NIM. 19 205 00021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Maharani Balkis Tanjung
NIM : 19 205 00021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Syafrianto, M.Pd.
NIP 19870402 201801 1001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 04 Januari 2024
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/82,5 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,81
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu

Nama : Maharani Balkis Tanjung

NIM : 1920500021

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 13 Desember 2023
Dekan



Ma Hilda, M.Si
NIP. 19520920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Maharani Balkis Tanjung
NIM : 1920500021
Judul : Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling
Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VI MIN 3
Kabupaten Labuhanbatu

Latar belakang penelitian ini adalah kondisi pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu yang belum memiliki tenaga pelaksana layanan bimbingan dan konseling secara khusus. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling masih dilaksanakan oleh guru kelas yang dikordinir oleh kepala madrasah dan terintegritas dalam proses pembelajaran serta hanya terfokus pada layanan bimbingan kelompok, sehingga siswa yang mengalami masalah dalam belajar yang disebabkan oleh berbagai faktor individu baik dari dalam dirinya, orang tuanya ataupun lingkungannya belum mendapatkan layanan secara optimal dan berdampak pada kegiatan belajar serta prestasi belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex post facto* yaitu penelitian yang menguji apa yang telah terjadi pada subjek. Data layanan bimbingan dan konseling dikumpulkan dari penyebaran angket instrumen yaitu angket tentang layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa yang dilakukan terhadap sampel, lalu data prestasi belajar siswa diperoleh dengan studi dokumentasi nilai siswa dari buku penilaian guru. Hasil yang diperoleh adalah program layanan bimbingan dan konseling memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu. Tingkat pencapaian pada layanan bimbingan dan konseling dapat dikatakan baik dengan persentase 78%. Bahkan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu tergolong baik, namun meskipun begitu tetap memerlukan tenaga profesional. Semakin intensif pemberian layanan bimbingan dan konseling maka semakin tinggi peningkatan prestasi belajar siswa. Layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan secara maksimal, dapat membantu memotivasi siswa untuk belajar dengan giat dan rajin. Sehingga, layanan bimbingan dan konseling ini akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Tidak hanya meningkatkan prestasi belajar siswa, layanan bimbingan dan konseling juga dapat membantu siswa untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Kata kunci: Layanan Bimbingan dan Konseling, Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

Name : Maharani Balkis Tanjung
NIM : 1920500021
Title : The Effect of Guidance and Counseling Service on
Students' Learning Achievement in Class VI MIN 3
Labuhanbatu Regency

The background of this research is the condition of the implementation of guidance and counseling services at MIN 3 Labuhanbatu Regency which does not yet have a special guidance and counseling service implementer. The implementation of guidance and counseling services is still carried out by class teachers coordinated by the head of the madrasa and integrated into the learning process and only focused on group guidance services, so that students who experience problems in learning caused by various individual factors both from within themselves, their parents or the environment have not received optimal services and have an impact on learning activities and student achievement. The purpose of this study was to determine the effect of guidance and counseling services on student learning achievement in class VI MIN 3 Labuhanbatu Regency. This research is a quantitative study using the ex post facto method, namely research that tests what has happened to the subject. Data on guidance and counseling services are collected from distributing questionnaire instruments, namely questionnaires about guidance and counseling services on student learning achievement conducted on the sample, then data on student learning achievement is obtained by studying documentation of student grades from the teacher's assessment book. The results obtained are that the guidance and counseling service program has a significant effect on student learning achievement in class VI MIN 3 Labuhanbatu Regency. The level of achievement in guidance and counseling services can be said to be good with a percentage of 78%. Even the implementation of guidance and counseling services at MIN 3 Labuhanbatu Regency is classified as good, but even so it still requires professional personnel. The more intensive the provision of guidance and counseling services, the higher the increase in student achievement. Guidance and counseling services that are carried out optimally, can help motivate students to study hard and diligently. Thus, this guidance and counseling service will affect student learning achievement. Not only improving student achievement, guidance and counseling services can also help students to solve the problems they face.

Keywords: Guidance and Counseling Service, Student Learning Achievement

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu”**. Shalawat serta salam selalu dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dan pembawa rahmat bagi seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami. Namun, atas dasar kesungguhan hati, usaha dan doa serta dukungan dari berbagai pihak untuk penyelesaian skripsi ini, semua dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd pembimbing I, dan Ibu Nursyaidah, M.Pd pembimbing II dan Ketua Prodi PGMI yang dengan ikhlas memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Wakil Rektor I, II, dan III.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M.A, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pdi., M.P., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya pada Prodi PGMI.
6. Ibu Erli Mawanti Siregar, S. Pd.I., Ibu Maimunah, S.Pd., Bapak Susilo, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Ahmad Ardiyansyah Rambe, S.Pd., M.Pd., Wali Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kabupaten Labuhanbatu yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
7. Siswa-siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Kabupaten Labuhanbatu yang telah memberikan banyak dukungan kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
8. Teristimewa kepada Ayahanda Ismed Fhasa Tanjung dan Ibunda Masdaliyani Simatupang, serta keluarga lainnya atas doa, dukungan dan motivasi yang tidak pernah putus, serta usaha yang tidak kenal lelah untuk memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan senantiasa memberikan kasih sayang yang diiringi doa dan pengorbanan serta perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

9. Untuk teman seperjuangan Fuzi Indriani, Tiffani Azhara, Sifa Khairunnisa, Hilal Fajar, Fajar Ramadhan yang menemani perjuangan selama kuliah baik suka maupun duka dan memotivasi penulis serta senantiasa memberi semangat untuk penulis.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Padangsidempuan, Desember 2023
Peneliti

Maharani Balkis Tanjung
NIM 1920500021

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PEGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Definisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kerangka Teori.....	12
1. Bimbingan dan Konseling.....	12
a. Pengertian Bimbingan.....	12
b. Pengertian Konseling	14
c. Bidang Bimbingan dan Konseling	16
d. Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling.....	19
e. Kegiatan Pendukung Layanan Bimbingan dan Konseling.....	22
f. Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling.....	23
g. Prinsip-prinsip Layanan Bimbingan dan Koseling	24
h. Indikator Layanan Bimbingan dan Konseling	26
2. Prestasi Belajar.....	26
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	26

b. Jenis-jenis Prestasi Belajar	30
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	35
d. Indikator Prestasi Belajar	36
B. Penelitian yang Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	38
D. Hipotesis	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
B. Jenis dan Metode Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Teknik/Instrumen Pengumpulan Data.....	43
E. Pengembangan Instrumen	45
F. Teknik Analisis Data.....	50
1. Analisis Statistik Deskriptif	50
2. Uji Prasyarat Analisis.....	51
3. Uji Hipotesis.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	56
A. Deskripsi Data	56
1. Deskripsi Data Angket Layanan Bimbingan dan Konseling	56
2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa	60
B. Pengujian Persyaratan Analisis	63
1. Uji Normalitas.....	63
2. Uji Homogenitas	64
C. Uji Hipotesis.....	65
D. Pembahasan.....	70
E. Keterbatasan Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran-saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	
SURAT IZIN PENELITIAN	
SURAT BALASAN PENELITIAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling	45
Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Skor Pernyataan Instrumen	46
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket	48
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket	49
Tabel 3.5 Interpretasi Uji Reliabilitas	50
Tabel 3.6 Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi	53
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Layanan Bimbingan dan Konseling.....	57
Tabel 4.2 Pedoman Interpretasi Tingkatan Pencapaian	59
Tabel 4.3 Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data Layanan Bimbingan dan Konseling	60
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar	61
Tabel 4.5 Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data Prestasi Belajar.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas	65
Tabel 4.8 Hasil Hitung Koefisien Korelasi	66
Tabel 4.9 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	66
Tabel 4.10 Hasil Hitung Koefisien Determinasi	68
Tabel 4.11 Hasil Hitung Regresi Linear Sederhana	68
Tabel 4.12 Hasil Hitung Uji-t.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1 Grafik Skor Layanan Bimbingan dan Konseling.....	58
Gambar 4.2 Grafik Nilai Prestasi Belajar Siswa	62
Gambar 4.3 Grafik Persamaan Regresi Linear.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Waktu Penelitian	78
Lampiran 2 : Angket Layanan Bimbingan dan Konseling.....	79
Lampiran 3 : Hasil Skor Angket Layanan Bimbingan dan Konseling.....	82
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas Angket Layanan Bimbingan dan Konseling Menggunakan SPSS Versi 23.....	83
Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas	89
Lampiran 6 : Daftar Nilai Ujian Formatif	90
Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....	95
Lampiran 8 : Hasil Uji Hipotesis	96
Lampiran 9 : Data Sigma X dan Y.....	97
Lampiran 10 : Tabel Nilai-nilai r Product Moment dan Distribusi t.....	98
Lampiran 11 : Dokumentasi.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan dan konseling merupakan suatu pelayanan pendidikan yang penting di sekolah karena sebagian besar waktu para siswa dihabiskan di lingkungan sekolah dan kondisi yang mana para siswa sangat membutuhkan bimbingan baik dalam memahami keadaan dirinya, mengarahkan dirinya, maupun dalam mengatasi berbagai macam kesulitan. Bimbingan dan konseling mempunyai landasan bahwa pembimbing harus memperhatikan perkembangan siswa dari segi bersosial dan kemandiriannya serta tanggung jawab. Bimbingan dan konseling juga memiliki pelayanan yang ditujukan kepada semua siswa, tidak untuk yang bermasalah atau yang pintar saja.

Tohirin mengatakan bimbingan dan konseling merupakan proses yang berkelanjutan. Artinya kegiatan bimbingan tidak dilakukan secara acak, tidak sengaja atau asal-asalan, tetapi direncanakan, sengaja, sistematis dan terarah kepada tujuan yang sudah ditetapkan.¹ Sedangkan Susanto menyatakan bimbingan merupakan bagian dari program pendidikan secara keseluruhan yang membantu mengembangkan kesempatan yang diberikan setiap individu agar dapat berkembang secara optimal melalui kemampuan dan kapasitas secara bebas.²

¹Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan Layanan Bimbingan dan Konseling : pendekatan praktis untuk peneliti pemula dan dilengkapi dengan contoh transkrip hasil wawancara serta model penyajian data* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 1-2.

²Ahmad Susanto, *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 1.

Daryanto mengatakan bahwa konseling adalah semua bentuk hubungan antara dua orang dimana siswa dibantu untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya. Pelayanan dengan konseling dimaksudkan untuk memberikan bantuan kepada individu dalam memecahkan masalahnya secara individual.³ Hikmawati menyatakan bahwa konseling merupakan salah satu teknik atau layanan di dalam bimbingan, tetapi teknik layanan ini sangat istimewa karena sifatnya yang lentur.⁴

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa:

(a) dalam rangka pengembangan kompetensi hidup, siswa memerlukan sistem layanan pendidikan di satuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran/bidang studi dan manajemen, tetapi juga layanan bantuan khusus yang lebih bersifat psikoeduktif melalui Layanan Bimbingan dan Konseling; (b) setiap siswa satu dengan lainnya berbeda kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kondisi fisik dan latar belakang keluarga serta pengalaman belajar yang menggambarkan adanya perbedaan masalah yang dihadapi siswa sehingga memerlukan Layanan Bimbingan dan Konseling; (c) kurikulum 2013 mengharuskan siswa menentukan peminatan akademik, vokasi, dan pilihan lintas peminatan siswa sehingga memerlukan Layanan Bimbingan dan Konseling.⁵

Layanan bimbingan dan konseling di setiap sekolah dasar adalah suatu bentuk bantuan khusus yang diberikan kepada siswa, dengan

³Daryanto, *Layanan Bimbingan dan Konseling Panduan Guru LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING dan Guru Umum* (Malang: Mega Media, 2015), hlm. 5.

⁴Fenti Hikmawati, *Layanan Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 2.

⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Bimbingan dan Konseing Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* (Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2014), hlm. 1.

memperhatikan kemungkinan dan kenyataan mengenai potensi kesulitan yang mungkin dihadapi dalam mencapai perkembangan optimal. Hal ini bertujuan agar siswa mampu memahami diri, mengarahkan diri, dan berperilaku sesuai dengan tuntutan serta kondisi lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Pendidikan dasar seharusnya memberikan dasar kemampuan kepada siswa agar mereka mampu mengembangkan kehidupan pribadi dan sosial, mempersiapkan diri untuk tugas perkembangan dan langkah kehidupan berikutnya. Untuk mencapai perkembangan optimal dalam proses pembelajaran, aspek tersebut dapat dibagi menjadi tiga bidang, yaitu: 1) bidang kurikuler melalui mata pelajaran di sekolah, 2) bidang administrasi dan supervisi melalui penyelenggaraan administrasi dan supervisi oleh kepala sekolah, guru, dan tenaga terkait, 3) bidang bimbingan melibatkan pemberian bantuan kepada siswa dengan mempertimbangkan kemungkinan timbulnya masalah yang dapat menghambat perkembangan optimal. Dengan memperhatikan ketiga bidang tersebut, layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar menjadi krusial dan integratif.

Seorang guru di sekolah memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, dan melatih siswa setiap hari. Tugas profesional ini harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Semua guru di sekolah berperan sebagai pembimbing dalam proses belajar mengajar, tidak hanya menyampaikan pengetahuan tetapi juga mendampingi siswa mencapai keberhasilan pendidikan. Meskipun guru

memberikan bimbingan dalam aktivitas belajar-mengajar, siswa juga memerlukan bimbingan khusus, terutama saat menghadapi masalah kepribadian. Inilah alasan pentingnya layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar, meskipun secara sadar, tidak ada guru khusus untuk bimbingan dan konseling serta waktu layanan yang ditentukan di Sekolah Dasar.

Dasar pemikiran penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar, bukan karena semata-mata terletak pada ada atau tidak adanya landasan hukum (perundang-undangan), namun yang lebih penting adalah menyangkut upaya memfasilitasi siswa, agar mampu mengembangkan potensi dirinya atau mencapai tugas-tugas perkembangannya (menyangkut aspek fisik, emosi, intelektual, sosial, dan moral-moral).

Prestasi belajar siswa adalah hasil yang dicapai setelah proses pembelajaran yang dideskripsikan ke dalam bentuk hasil atau evaluasi dalam bentuk angka ataupun huruf mengenai mata pelajaran yang dicapai siswa, prestasi belajar siswa dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian, ulangan bulanan (formatif) atau rapor. Prestasi belajar yang dimiliki oleh siswa berbeda-beda, sesuai dengan kegiatan yang siswa lakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Sering kali ditemui banyak siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar rendah yaitu: 1. Faktor dari dalam diri (internal), yang terdiri dari jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh),

psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, dan motivasi), 2. Faktor dari luar diri (eksternal), yaitu berupa pengaruh dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Namun, faktor yang sangat besar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah faktor psikologis atau pribadi karena faktor tersebut berhubungan dengan dinamika dalam keluarga. Banyak orang tua yang beranggapan bahwa setelah siswa diserahkan kepada guru di sekolah maka lepaslah hak dan kewajibannya untuk memberikan pendidikan kepada anak. Semua tanggung jawab orang tua telah beralih kepada guru di sekolah, apakah menjadi pandai atau bodoh siswa tersebut, akan menjadi nakal atau berbudi pekerti yang baik dan luhur, maka itu adalah urusan guru di sekolah. Selain itu, banyaknya waktu yang digunakan orang tua untuk bekerja juga menjadi penyebab kurangnya perhatian orang tua ke siswa. Akan tetapi, selain faktor psikologis tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa faktor dari teman sebaya atau cara guru mengajar pun akan menjadi salah satu penyebab siswa memiliki prestasi rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu, terlihat bahwa layanan bimbingan dan konseling dilaksanakan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran oleh guru kelas. Penggunaan sarana dan prasarana ruang belajar, seperti kelas, menjadi bagian dari pelaksanaan layanan ini. Administrasi layanan dilakukan dengan cara sederhana menggunakan blanko isian untuk mencatat masalah siswa, yang kemudian menjadi referensi dalam rapat dewan guru dengan

kepala madrasah. Namun, perlu diperhatikan bahwa implementasi layanan bimbingan dan konseling di sekolah ini lebih terfokus pada bimbingan kelompok yang terintegrasi dalam pembelajaran tematik, belum memberikan layanan optimal kepada siswa yang mengalami masalah belajar akibat faktor individu.⁶

Pada kasus yang diamati, masih ada siswa yang lebih banyak melakukan kegiatan di luar Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti saat guru menerangkan materi pelajaran siswa tersebut tidak memperhatikan guru dan bercerita dengan teman di sampingnya, ketika diberikan tugas berupa soal, siswa tersebut mendapatkan nilai rendah. Pada kegiatan diskusi kelompok siswa tersebut hanya diam saja, bahkan tidak ikut bergabung dengan kelompoknya untuk mendiskusikan tugas yang diberikan guru. Ketika ditegur oleh guru siswa tersebut hanya dapat menundukkan kepalanya, namun setelah itu tetap melakukan hal yang serupa.⁷

Di sisi lain terdapat stigma negatif yang beredar dikalangan siswa yang beranggapan bahwa guru bimbingan dan konseling hanya bisa memarahi dan menghakimi saja. Beberapa bahkan menganggap bahwa dipanggil ke ruang bimbingan dan konseling menunjukkan adanya masalah. Ketakutan siswa terhadap surat perjanjian dan teguran semakin diperkuat oleh lingkungan sekolah yang cenderung memberikan dukungan pada

⁶Observasi di MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 7 Februari 2023.

⁷Observasi di MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu pada tanggal 7 Februari 2023.

pandangan negatif terhadap peran guru bimbingan dan konseling, masyarakat sekolah seperti guru mata pelajaran serta komponen lainnya seolah mendukung dan menjadikan guru bimbingan dan konseling sebagai momok ketika salah satu siswa berbuat kesalahan, sehingga ketakutan tersebut menyebar ke seluruh siswa. Sebagai akibatnya, siswa menjadi enggan untuk mencari bantuan atau berkonsultasi.

Atas dasar uraian di atas, peneliti tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul “pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yaitu:

1. Tidak ada guru layanan bimbingan dan konseling secara khusus.
2. Kurangnya peran orang tua dalam mendorong prestasi belajar siswa.
3. Pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa.
4. Stigma negatif terhadap guru layanan bimbingan dan konseling.

C. Batasan Masalah

Dikarenakan keterbatasan peneliti dalam hal ini, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti hanya masalah pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.

D. Definisi Operasional Variabel

Untuk memberikan jawaban dari permasalahan penelitian ini maka variabel perlu didefinisikan secara operasional.

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah layanan bimbingan dan konseling. Terdapat 9 komponen layanan bimbingan dan konseling yang akan menjadi indikator pada variabel independen peneliti, yaitu:

- a. Layanan Orientasi
- b. Layanan Informasi
- c. Layanan Penempatan dan Penyaluran
- d. Layanan Pembelajaran
- e. Layanan Konseling Perorangan
- f. Layanan Bimbingan Kelompok
- g. Layanan Konseling Kelompok
- h. Layanan Konsultasi
- i. Layanan Mediasi

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitas (kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan) yang dimilikinya.⁸

⁸Fauzan & Maulana Arafat, *Perencanaan Pembelajaran DI SD/MI* (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 20.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Adapun prestasi belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah prestasi kognitif siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang diperoleh siswa, yaitu nilai rata-rata ulangan formatif yang dicapai oleh siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “apakah terdapat pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu?”

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.

G. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoretis

- a. Mengembalikan kebenaran-kebenaran teoretis terhadap permasalahan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan tujuan.
- b. Menjadi wadah siswa untuk kegiatan belajar.

- c. Sebagai rujukan teori terhadap layanan bimbingan dan konseling ditempat lain memberikan sumbangan pemikiran khususnya dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dengan kegiatan belajar pada siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Siswa dapat mengetahui manfaat layanan bimbingan dan konseling hingga dapat menumbuhkan semangat belajar dan meningkatkan prestasi belajar.
- 2) Fungsi layanan bimbingan dan konseling dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Dapat mengetahui dan menindak lanjut tentang pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa guna menjadikan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja guru yang lebih profesional dan kreatif dalam melaksanakan tugas dan amanat mengelola sesuai dengan kebutuhan siswa.

c. Bagi Sekolah

Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan untuk MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu khususnya, atau sekolah lain pada umumnya, sehingga dapat diupayakan pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah lebih ditingkatkan lagi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarah dan memudahkan pembaca, maka peneliti membagi sistematika pembahasan menjadi lima bagian, dalam setiap bab dibagi pula menjadi sub dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori membahas tentang penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, teknik/instrumen penelitian, pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian, yang mana bab ini berisikan hasil dari penelitian dan analisis data yang terdiri dari hasil uji coba instrumen penelitian berupa uji validitas instrumen angket dan uji reliabilitas instrumen, deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian.

Bab V penutup merupakan kesimpulan memuat jawaban dari pertanyaan pada rumusan masalah dan mencakup keseluruhan isi dari penelitian yang memuat kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah yang disertai dengan saran-saran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan

Istilah bimbingan merupakan terjemahan dari kata “*guidance*”. Kata “*guidance*” yang kata dasarnya “*guide*” mempunyai beberapa arti:

- 1) Menunjukkan jalan (*showing the way*)
- 2) Memimpin (*leading*)
- 3) Memberikan petunjuk (*giving instruction*)
- 4) Mengatur (*regulating*)
- 5) Mengarahkan (*governing*)
- 6) Memberi nasihat (*giving advice*)

Istilah “*guidance*” juga diterjemahkan dengan arti bantuan atau tuntunan. Ada juga yang menerjemahkan kata “*guidance*” dengan arti pertolongan.¹ Bimbingan merupakan suatu pertolongan yang menuntun. Bimbingan merupakan suatu tuntunan. Hal ini mengandung pengertian bahwa dalam memberikan bimbingan jika keadaan menuntut, kewajiban dari pembimbing untuk memberikan bimbingan secara aktif, yaitu memberikan arah kepada yang

¹Tohirin, *Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integritas)* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2015), hlm. 15-16.

dibimbingnya. Selain itu, bimbingan juga mengandung makna memberikan bantuan atau pertolongan dengan pengertian bahwa dalam menentukan arah diutamakan kepada yang dibimbingnya. Apabila proses bimbingan berlangsung dalam sistem sekolah atau madrasah, maka bimbingan bisa dikonsepsikan sebagai proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa agar tercapai tingkat perkembangan yang optimal. Berdasarkan arti ini, secara etimologis, bimbingan berarti bantuan atau tuntunan; tetapi tidak semua bantuan atau tuntunan yang diberikan kepada orang lain berarti bimbingan dalam arti bimbingan dan konseling. Seorang guru membantu siswanya menjawab soal-soal ujian bukan merupakan suatu bentuk “bimbingan”. Seorang guru yang memberikan uang untuk membayar uang sekolah siswanya (membantu membayar iuran sekolah) juga bukan merupakan bimbingan. Bantuan yang berarti bimbingan konteksnya sangat psikologis.

Menurut Rochman Natawidjaja mengartikan bimbingan sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat, dan kehidupan pada umumnya.

Menurut Andi Mappiare berpendapat bahwa bimbingan merupakan serangkaian kegiatan paling pokok bimbingan dalam membantu konseli atau klien secara tatap muka, dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus.²

Dari definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan sama dengan pemberian bantuan kepada seseorang yang membutuhkan bantuan untuk membantu seseorang mengatasi masalahnya atau mengungkapkan kemampuan yang dimilikinya.

b. Pengertian Konseling

Konseling (*counseling*) merupakan bagian integral dari bimbingan. Konseling juga merupakan salah satu teknik dalam bimbingan. Konseling merupakan inti dalam bimbingan. Ada yang menyatakan konseling merupakan “jantungnya” bimbingan. Sebagai aktivitas inti atau jantungnya bimbingan, praktik bimbingan dapat dianggap belum ada jika tidak dilakukan konseling.

Dalam Kamus Bahasa Inggris, konseling dikaitkan dengan kata “*counsel*” yang diartikan sebagai nasehat (*to obtain counsel*); anjuran (*to give counsel*); pembicaraan (*to take counsel*). Konseling diartikan sebagai pemberian nasehat, pemberian anjuran, dan pembicaraan dengan bertukar pikiran.³

²Siti Handayani Wahyoeningroem, *Motivator Sang Konselor* (Purwokerto: CV Tatakata Grafika, 2021), hlm. 6-8.

³Tohirin, *Layanan Bimbingan dan Konseling...* hlm. 20-21.

Istilah konseling dahulu diterjemahkan dengan “penyuluhan”. Penerjemahan penyuluhan atas kata konseling ternyata menimbulkan kerancuan dan sering menimbulkan salah persepsi. Dalam praktik pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, konseling dengan arti penyuluhan tidak dijalankan seperti halnya penyuluhan di dalam dunia pertanian, hukum, dan penyuluhan lainnya; di mana banyak orang dikumpulkan selanjutnya penyuluh memberikan ceramah. Dalam dunia pendidikan, praktik konseling dijalankan dalam suasana hubungan yang bersifat individu.

Wagito mengemukakan bahwa konseling adalah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah kehidupannya dengan wawancara, dengan cara-cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Menurut James P. Adam yang dikutip oleh Depdikbud, konseling adalah suatu pertalian timbal balik antara dua orang individu antara seorang (konselor) membantu yang lain (konseli) supaya orang tersebut dapat lebih baik memahami dirinya dalam hubungannya dengan masalah hidup yang dihadapinya pada waktu itu dan pada waktu yang akan datang.

Dewa Ketut Sukardi juga memberikan batasan pengertian konseling yaitu bantuan yang diberikan kepada klien (*counselee*) dalam memecahkan masalah-masalah secara *face to face*, dengan cara

yang sesuai dengan keadaan klien (*counselee*) yang dihadapi untuk mencapai kesejahteraan hidup.⁴

Berdasarkan pendapat ahli di atas, maka dapat dirumuskan tentang pengertian bimbingan dan konseling yaitu serangkaian kegiatan berupa bantuan yang dilakukan oleh seorang ahli pada konseli dengan cara tatap muka, baik secara individu atau beberapa orang dengan memberikan pengetahuan tambahan untuk mengatasi permasalahan yang dialami oleh konseli, dengan cara terus menerus dan sistematis. Hal ini juga sesuai dengan firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Ali 'Imran ayat 104, sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (١٠٤)

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.”⁵

c. Bidang Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar mengacu pada perkembangan siswa di sekolah dasar yang tengah beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas dan belajar bersosialisasi dengan mengenal berbagai aturan, nilai, dan norma-norma. Layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar termuat ke dalam enam

⁴Henni Syafriana dan Abdillah, *Layanan Bimbingan dan Konseling “Konsep, Teori dan Aplikasinya”* (Medan: LPPPI, 2019), hlm. 5-6.

⁵Kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Kamila Jaya Ilmu, 2016), hlm. 63.

bidang bimbingan, yaitu bimbingan pribadi, sosial, belajar, karier, keberagaman, dan keberkeluargaan.

1) Bimbingan Pribadi

Bimbingan pribadi adalah bidang layanan pengembangan kemampuan mengatasi masalah-masalah pribadi dan kepribadian, berkenaan dengan aspek-aspek intelektual, afektif, dan motorik. Bidang pribadi adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengembangkan diri pribadinya sehingga menjadi pribadi yang mantap dan mandiri serta mampu mengoptimalkan potensi yang dimilikinya.

2) Bimbingan Sosial

Bimbingan sosial adalah bidang layanan pengembangan kemampuan dalam mengatasi masalah-masalah sosial, dalam kehidupan keluarga sekolah, maupun di masyarakat juga upaya dalam berinteraksi dengan masyarakat. Bimbingan sosial merupakan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk mengenal lingkungannya sehingga mampu bersosialisasi dengan baik dan menjadi pribadi yang bertanggungjawab.

3) Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan layanan untuk mengoptimalkan perkembangan dan mengatasi masalah dalam proses pembelajaran. Bimbingan belajar adalah bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat membentuk kebiasaan belajar

yang baik, mengembangkan rasa ingin tahu dan menumbuhkan motivasi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

4) Bimbingan Karier

Bimbingan karier merupakan layanan yang merencanakan dan mempersiapkan masa depan karier siswa. Bimbingan karir adalah layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa untuk dapat merencanakan dan mengembangkan masa depannya, berkaitan dengan dunia pendidikan maupun dunia karier.

5) Bimbingan Keberagamaan

Bimbingan keberagamaan merupakan layanan untuk memilih dan menganut kepercayaan sesuai dengan dirinya. Bidang kehidupan keberagamaan merupakan bidang pelayanan yang membantu siswa untuk memantapkan diri dalam memahami dan melaksanakan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan pribadi dan sosial.

6) Bimbingan Keberkeluargaan

Bimbingan keberkeluargaan merupakan layanan yang berkenaan dengan masalah keluarga. Bidang kehidupan berkeluarga merupakan bidang layanan yang membantu siswa dalam merencanakan kehidupan keluarga, dan keragaman persoalan persiapan membentuk keluarga.⁶

⁶Darmawan Harefa & Kaminudin Telaumbanu, *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling* (Banyumas: PM Publisher, 2020), hlm. 130-132.

d. Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar pada perkembangan siswa sedang pada fase beradaptasi dengan lingkungan yang lebih luas dan belajar tentang bersosialisasi dengan mengenal berbagai aturan, nilai, dan norma-norma.

Terdapat 9 komponen dalam layanan Bimbingan dan Konseling yang meliputi:

- 1) Layanan Orientasi, layanan yang ditujukan untuk siswa atau siswa baru guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasuki. Hasil yang diharapkan dari layanan ini adalah siswa dapat menyesuaikan diri terhadap pola kehidupan sosial, kegiatan belajar, dan kegiatan lain yang mendukung keberhasilannya.
- 2) Layanan Informasi, layanan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga, dan anggota masyarakat. Layanan informasi berupaya memenuhi kekurangan seseorang akan informasi yang dibutuhkan.
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran, yaitu serangkaian kegiatan bimbingan dan konseling yang membantu siswa agar dapat menyalurkan atau menempatkan dirinya dalam berbagai program

sekolah, kegiatan belajar, penjurusan, kelompok belajar, pilihan pekerjaan, dan lainnya. Sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, serta kondisi fisik dan psikisnya. Layanan penempatan adalah upaya terencana dan sistematis untuk menempatkan siswa pada suatu posisi atau tempat yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Sedangkan penyaluran adalah upaya untuk menyalurkan bakat, minat, dan potensi siswa secara optimal.

- 4) Layanan pembelajaran, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek tujuan dan kegiatan lainnya yang berguna untuk kehidupannya.
- 5) Layanan konseling perorangan, yaitu layanan khusus berupa hubungan langsung tatap muka antara konselor atau guru pembimbing dan klien atau siswa yang memungkinkan siswa memperoleh pelayanan secara pribadi melalui tatap muka dengan konselor atau guru pembimbing dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalah yang dihadapi siswa.
- 6) Layanan bimbingan kelompok, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah siswa secara bersama-sama melalui dinamika kelompok memperoleh berbagai bahan dari narasumber tertentu. Bimbingan kelompok adalah layanan

yang diberikan kepada sekelompok siswa baik ada masalah maupun tidak ada masalah.

- 7) Layanan konseling kelompok, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan untuk membicarakan dan menyelesaikan permasalahan yang dialami melalui dinamika kelompok, terfokus pada masalah pribadi.
- 8) Layanan konsultasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh wawasan, pemahaman, dan cara-cara yang perlu dilaksanakan dalam menangani atau membantu pihak lain. Layanan konsulti juga merupakan bantuan dari konselor ke klien dimana konselor sebagai konsultan dan klien sebagai konsulti, membahas tentang masalah pihak ketiga.
- 9) Layanan mediasi, yaitu layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan konselor terhadap dua pihak yang sedang dalam keadaan tidak menemukan kecocokan sehingga membuat mereka saling bertentangan dan bermusushan. Mediasi berasal dari kata media yang artinya perantara atau penghubung.⁷

e. Kegiatan Pendukung Layanan Bimbingan dan Konseling

Adapun kegiatan pendukung layanan bimbingan dan konseling adalah sebagai berikut:

- 1) Aplikasi instrumentasi, kegiatan pengumpulan data atau keterangan tentang siswa dan lingkungan yang lebih luas dilakukan dengan tes maupun non tes.
- 2) Himpunan data atau pengumpulan data, kegiatan mengumpulkan, menyeleksi, menata dan menyimpan data serta keterangan siswa yang relevan dengan keperluan pengembangan siswa.
- 3) Konferensi kasus, kegiatan untuk membahas permasalahan yang dialami siswa dalam suatu forum pertemuan yang dihadiri oleh berbagai pihak yang diharapkan dapat memberi penyelesaian.
- 4) Kunjungan rumah, kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data, keterangan, kemudahan, dan komitmen bagi pemecahan masalah yang dialami siswa melalui kunjungan rumah.
- 5) Alih tangan kasus, kegiatan pembimbing melimpahkan penanganan suatu kasus dari seorang konselor kepada pihak lain yang dianggap memiliki kemampuan dan kewenangan yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi siswa.
- 6) Tampilan kepustakaan, layanan ini memandirikan klien untuk mencari dan memanfaatkan sendiri bahan-bahan yang ada di pustaka sesuai dengan kebutuhan.⁸

⁸Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2018), hlm. 186-187.

f. Tujuan Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling berkenaan dengan perilaku, oleh sebab itu tujuan layanan bimbingan dan konseling adalah dalam rangka:

- 1) Membantu mengembangkan kualitas kepribadian individu yang dibimbing atau dikonseling.
- 2) Membantu mengembangkan kualitas kesehatan mental klien.
- 3) Membantu mengembangkan perilaku-perilaku yang lebih efektif pada diri individu dan lingkungannya.
- 4) Membantu klien menanggulangi *problem* hidup dan kehidupannya secara mandiri.⁹

Tujuan layanan bimbingan dan konseling di atas disesuaikan dengan tingkat sekolah yang bersangkutan. Lebih khusus lagi, pencapaian tujuan layanan bimbingan dan konseling di atas harus didasarkan atas pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah yang bersangkutan.

g. Prinsip-prinsip Layanan Bimbingan dan Koseling

Prinsip layanan bimbingan dan konseling memaparkan pokok-pokok dasar pemikiran yang dijadikan pedoman program pelaksanaan

⁹Ngalimun & Ihsan Mz, *Layanan Bimbingan dan Konseling: Di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiah* (Yogyakarta: litera, 2020), hlm. 13.

atau aturan yang harus diikuti dalam pelaksanaan program pelayanan layanan bimbingan dan konseling. Berikut prinsip-prinsip layanan bimbingan dan konseling:

- 1) Sikap dan tingkah laku siswa sebagai pencerminan dari segala kejiwaannya adalah unik dan khas. Keunikan ini memberikan ciri atau merupakan aspek kepribadian siswa. Prinsip bimbingan adalah memerhatikan keunikan, sikap, dan tingkah laku siswa sehingga memberikan layanan dan cara-cara yang sesuai atau tepat.
- 2) Tiap siswa mempunyai perbedaan serta mempunyai berbagai kebutuhan. Oleh karena itu, dalam memberikan bimbingan, diperlukan teknik-teknik yang sesuai dengan perbedaan dan berbagai kebutuhan siswa.
- 3) Bimbingan pada prinsipnya diarahkan pada bantuan sehingga siswa yang dibantu mampu menghadapi dan mengatasi kesulitannya sendiri.
- 4) Dalam suatu proses bimbingan, siswa yang dibimbing harus aktif, mempunyai banyak inisiatif sehingga proses bimbingan berpusat pada siswa yang dibimbing.
- 5) Prinsip *referral* atau pelimpahan dalam bimbingan perlu dilakukan. Ini terjadi apabila ternyata masalah yang timbul tidak dapat diselesaikan oleh sekolah (petugas bimbingan). Untuk

menangani masalah tersebut, perlu diserahkan kepada petugas atau lembaga lain yang lebih ahli.

- 6) Prinsip tahap awal, bimbingan dimulai dengan kegiatan identifikasi kebutuhan dan kesulitan yang dialami individu yang dibimbing.
- 7) Proses bimbingan dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan yang dibimbing serta kondisi lingkungan masyarakatnya.
- 8) Program layanan bimbingan dan konseling di sekolah harus sejalan dengan program pendidikan pada sekolah yang bersangkutan. Hal ini karena usaha bimbingan mempunyai persiapan untuk memperlancar jalannya proses pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan.
- 9) Dalam pelaksanaan program layanan bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya dipimpin oleh seorang petugas yang benar-benar memiliki keahlian dalam bidang bimbingan. Di samping itu, ia mempunyai kesanggupan bekerja sama dengan petugas-petugas lain yang terlibat.
- 10) Program layanan bimbingan dan konseling di sekolah hendaknya diadakan penilaian secara teratur. Maksud penilaian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program bimbingan.¹⁰

¹⁰Ngalimun & Ihsan Mz, *Layanan Bimbingan dan Konseling...*, hlm. 23-25.

h. Indikator Layanan Bimbingan dan Konseling

Berikut indikator dari layanan bimbingan dan konseling:

- 1) Layanan orientasi
- 2) Layanan informasi
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran
- 4) Layanan pembelajaran
- 5) Layanan konseling perorangan
- 6) Layanan bimbingan kelompok
- 7) Layanan konseling kelompok
- 8) Layanan konsultasi
- 9) Layanan mediasi

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, prestasi yang berarti hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan dan sebagainya).¹¹ Sedangkan belajar merupakan aktivitas yang sangat penting bagi perkembangan individu. Belajar bisa terjadi dalam semua aspek kehidupan. Belajar sudah terjadi sejak anak lahir bahkan sebelum lahir atau dikenal dengan pendidikan prenatal, dan akan terus berlanjut hingga ajal tiba. Berikut adalah definisi belajar menurut beberapa ahli, yaitu sebagai berikut:

¹¹Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Prestasi> diakses 20 Juni 2023 pukul 15.45 WIB)

- 1) Row and Crow (dalam *Educational psychology*, 1984) menjelaskan bahwa belajar merupakan perbuatan untuk memperoleh kebiasaan, ilmu pengetahuan, dan berbagai sikap, termasuk penemuan baru dalam mengerjakan sesuatu, usaha memecahkan rintangan, dan menyesuaikan dengan situasi baru. Definisi ini menekankan hasil dari aktivitas belajar. Cronbach (dalam *educational psychology*) mengemukakan, belajar yang baik harus ditempuh dengan mengalami secara langsung.
- 2) Gregory A. Kimble (dalam Hergenhahn & Olson, 1997) yang mendefinisikan belajar sebagai perubahan relatif permanen dalam tingkah laku atau potensi perilaku yang diperoleh dari pengalaman dan tidak berhubungan dengan kondisi tubuh pada saat tertentu semacam penyakit, kelelahan, atau obat-obatan.¹²

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh seseorang dalam belajar sesuai kapasitas (kemampuan, kecakapan, dan kesanggupan) yang dimilikinya. Kapasitas yang terdapat dalam individu, seperti inteligitas, bakat, minat, dan motivasi yang semuanya itu memengaruhi pencapaian belajar dengan maksimal.¹³

- 1) Intelligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai intelligensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelligensi

¹²Alimatus Sa'diyah, *Prestasi Belajar* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 8-9

¹³Fauzan & Maulana Arafat, *Perencanaan Pembelajaran Di Sd/Mi: Dilengkapi Tutorial Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013* (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm. 20.

yang rendah. Walaupun bagi siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi belum pasti berhasil dalam belajarnya. Hal ini disebabkan belajar adalah suatu proses kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya, sedangkan inteligensi adalah salah satu faktor di antara faktor yang lain. Jika faktor lain itu bersifat menghambat atau berpengaruh negatif terhadap belajar, akhirnya siswa gagal dalam belajarnya. Siswa yang mempunyai tingkat intelegensi yang normal dapat berhasil dengan baik dalam belajar jika ia belajar dengan baik. Maksudnya belajar dengan menerapkan metode yang efesien dan faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya. Seperti faktor jasmaniah, psikologi, keluarga, sekolah dan masyarakat memberi pengaruh yang positif. Jika siswa memiliki inteligensi yang rendah, ia perlu mendapat perhatian dan pendidikan dilembaga pendidikan khususnya.

- 2) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang. Jadi, berbeda dengan perhatian, karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang, dan dari situ diperoleh suatu keputusan.
- 3) Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri anak untuk melakukan sesuatu tindakan. Besar kecilnya motivasi banyak

dipengaruhi oleh kebutuhan individu yang ingin dipenuhi. Ada dua macam motivasi yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi instrinsik adalah motivasi yang ditimbulkan dari dalam diri orang yang bersangkutan. Sedangkan, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul oleh rangsangan dari luar atau motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, misalnya angka, ijazah, tingkatan, hadiah, persaingan, pertentangan, sindiran, cemoohan dan hukuman. Motivasi ini tetap diperlukan di sekolah karena tidak semua pelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.¹⁴

- 4) Bakat merupakan salah satu faktor yang penting dalam proses dan hasil belajar seseorang. Bakat diakui sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau latihan. Tidak dipungkiri bahwa belajar yang sesuai dengan bakat bisa memperbesar kemungkinan berhasilnya usaha itu.¹⁵

Sutratinah Tirtonegoro mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Menurut pendapat Muhibbin Syah yang menjelaskan bahwa prestasi belajar menjadi tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan yang telah

¹⁴Nursyaidah, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Peserta Didik", *Jurnal Paedagogik*, 2014 (DOI : 10.24952/paedagogik.v0i0.446), hlm. 73-75.

¹⁵Afi Parnawi, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 51-52.

ditentukan di dalam sebuah program pembelajaran. Indikator prestasi belajar itu adalah pengungkapan hasil belajar perubahan tingkah laku ranah psikologis yang berubah sebagai pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah dalam perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa yaitu ranah cipta, rasa dan ranah karsa.¹⁶ Dengan demikian prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan usaha kegiatan belajar dalam proses pembelajaran dalam waktu tertentu.

b. Jenis-jenis Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah nilai angka yang menunjukkan kualitas keberhasilan di mana siswa mampu berhasil mengikuti evaluasi yang telah diselenggarakan oleh guru atau pihak sekolah. Prestasi belajar memiliki beberapa indikator, dan indikator-indikator tersebut dapat digunakan dalam mengukur prestasi belajar siswa. Menurut Slavin (dalam Syarif), prestasi belajar siswa diukur dengan sejauh mana konsep atau kompetensi yang menjadi tujuan pembelajaran (*instructional objective*) atau tujuan perilaku (*behavioral objective*) mampu dikuasai oleh siswa pada akhir jangka pengajaran. Hal serupa diungkapkan oleh Syah, prestasi belajar diukur dari perubahan perilaku yang terjadi. Petty (dalam Syah), menjelaskan bahwa indikator prestasi belajar terdiri dari tiga ranah, yang dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Afektif

¹⁶Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 148.

Keterampilan afektif dari suatu proses dan hasil belajar menekankan bagaimana siswa bersikap dan bertingkah laku di dalam lingkungan masyarakat. Pemikiran atau perilaku yang dapat diklasifikasikan sebagai ranah afektif. Menurut Nana Sudjana, pembelajaran afektif adalah pembelajaran ranah afektif berkaitan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek:

- a) Penerimaan merupakan kepekaan dalam bentuk keinginan menerima dan memperhatikan terhadap fenomena yang terjadi dan stimulus yang datang didasarkan atas perhatian yang terkontrol dan terseleksi. Contohnya: senang mengerjakan soal matematika atau senang melaksanakan kedisiplinan.
- b) Respon merupakan perhatian dan partisipasi aktif siswa dalam melakukan suatu aktivitas yang didasarkan persetujuan, keinginan, dan tanggapan. Contohnya: bertanya, membaca buku, menulis puisi, menaati aturan dll.
- c) Acuan nilai merupakan keyakinan atau sikap yang menunjukkan derajat internalisasi komitmen terhadap nilai-nilai yang berlaku di lingkungan siswa. Acuan nilai ditandai dengan perilaku yang mengandung konsistensi nilai. Memiliki motivasi berperilaku yang mengandung nilai-nilai pasti. Contohnya: mengapresiasi karya seni, berlaku disiplin, melakukan upaya pelestarian lingkungan hidup.

- d) Organisasi adalah mengorganisasikan nilai-nilai yang relevan kedalam satu sistem didasarkan pada saling hubungan antarnilai. Nilai yang dominan dan konsisten, diterima kapan saja. Kegiatan belajar yang menunjukkan organisasi antara lain: pengembangan filsafat hidup, mendukung pelaksanaan kedisiplinan, bertanggung jawab terhadap perilaku.
- e) Menjadi karakter adalah sistem nilai yang dijadikan karakter individu secara terorganisasi dan konsisten, serta mampu mengontrol tingkah laku individu dan menjadi gaya hidup. Kegiatannya antara lain: memiliki filsafat hidup, rajin, tepat waktu, mempertahankan pola hidup sehat.

2) Kognitif

Kognitif berasal dari *cognitive*, kata *cognitive* sendiri berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, yang berarti mengetahui. Dalam arti luas, *cognitive* (kognisi) ialah perolehan dan penggunaan pengetahuan. Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis hasil belajar manusia yang meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, informasi, pemecahan masalah, kesengajaan dan keyakinan.

Pembelajaran kognitif merupakan kegiatan pembelajaran yang menuntut kemampuan berpikir mulai dari yang paling

sederhana hanya sekedar tahu sampai kepada yang paling kompleks yaitu memberikan penilaian tentang sesuatu baik atau buruk, benar atau salah, bermanfaat atau tidak bermanfaat.

Menurut Bloom, aspek kognitif terdiri atas enam tingkatan yaitu:

- a) *Knowledge* (pengetahuan), kegiatan pembelajaran kognitif adalah aktivitas pembelajaran yang menghendaki siswa berpikir untuk mengingat kembali tentang pengetahuan yang telah diperolehnya berupa fakta, data, konsep, ide-ide, frase, kalimat, definisi, nama, peristiwa, tahun, daftar, rumus, teori, dan kesimpulan.
- b) *Comprehension* (pemahaman) adalah pembelajaran yang menghendaki siswa memahami hubungan antarfaktor, antarkonsep, dan antardata, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan setelah proses mengetahui dan mengingat.
- c) *Application* (penerapan) adalah kegiatan pembelajaran yang memberi keterampilan bagaimana menerapkan pengetahuan berupa ide, konsep, teori, atau petunjuk teknis kehidupan sehari-hari dan menggunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah.
- d) *Analyse* (analisis) adalah kegiatan pembelajaran yang menunjukkan suatu gagasan dan hubungan antarbagian serta suatu masalah dan cara penyelesaiannya.

e) *Synthesis* (sintesis) adalah aktivitas pembelajaran yang menggabungkan berbagai informasi menjadi satu konsep dan kesimpulan serta mengungkapkan dan merangkai berbagai gagasan menjadi suatu hal yang baru.

f) *Evaluation* (evaluasi) adalah aktivitas pembelajaran yang mempertimbangkan dan menilai tentang suatu ide, gagasan, pandangan, aktivitas, perbuatan, sikap, kebiasaan, nilai, benar atau salah, baik atau buruk, bermanfaat atau tidak bermanfaat berdasarkan standar tertentu.

3) Psikomotorik

Ranah psikomotorik sebagai proses dan hasil belajar siswa merupakan pemberian pengalaman kepada siswa untuk terampil mengerjakan sesuatu dengan menggunakan motor yang dimiliki. Dalam psikologi, kata motor digunakan sebagai istilah yang menunjukkan pada hal, keadaan, dan kegiatan yang melibatkan otot-otot dan gerakan-gerakannya, juga kelenjar-kelenjar dan sekresinya.

Menurut Nana Sudjana (dalam Supardi), ada terdapat enam aspek ranah pembelajaran psikomotorik, yakni gerakan *reflex*, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual,

keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interperatif.¹⁷

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu:

- 1) Faktor-faktor internal
 - a) Gangguan secara fisik
 - b) Ketidakseimbangan mental
 - c) Kelemahan emosional
 - d) Kelemahan yang disebabkan oleh kebiasaan dan sikap yang salah
- 2) Faktor-faktor eksternal
 - a) Sekolah, antara lain
 - (1) Sifat kurikulum yang kurang fleksibel
 - (2) Terlalu berat beban kerja
 - (3) Metode mengajar yang kurang memadai
 - (4) Kurangnya alat dan sumber untuk kegiatan belajar
 - b) Keluarga (rumah)
 - (1) Keluarga kurang harmonis
 - (2) Kurang perhatian dari orang tua
 - (3) Keadaan ekonomi orang tua¹⁸

¹⁷Muhamad Uyun & Idi Warsah, *Psikologi Pendidikan* (Sleman: Deepublish, 2021), hlm. 186-192.

¹⁸Anas Salahudin, *Layanan Bimbingan dan Konseling* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 143.

d. Indikator Prestasi Belajar

Adapun prestasi belajar yang diamati dalam penelitian ini adalah prestasi kognitif siswa yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang diperoleh siswa, yaitu nilai rata-rata ulangan formatif dari seluruh mata pelajaran (Akidah Akhlak, Fikih, SKI, Bahasa Arab, PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBdP, PJOK, dan Bahasa Inggris) yang dicapai oleh siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu setelah mengikuti proses belajar mengajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Rina Hadriyanti Darwis berjudul “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 1 Betao Kecamatan Pitu Rawa Kabupaten Sidenreng Rappang” menyatakan bahwa terjadi pengaruh antara bimbingan dan konseling dengan prestasi belajar siswa dengan diperoleh nilai sebesar 0,469 lebih besar daripada r_{tabel} 0,294. Penelitian memiliki persamaan dan perbedaan terhadap penelitian yang peneliti laksanakan. Adapun persamaannya yaitu mengkaji tentang pengaruh bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa, jenis penelitian, dan metode penelitian. Perbedaannya meliputi lokasi dan waktu penelitian.¹⁹

¹⁹Rina Hadriyanti Darwis, “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 1 Betao Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidenreng Rappang”, *Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020), hlm. 55-56.

2. Penelitian Tarkuni pada tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V DI Sekolah Dasar” hasil penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Mundakjaya, Kabupaten Indramayu. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 918,413$ dan nilai $Sig(p) = 0,000$ lebih kecil dari pada nilai α yang digunakan yaitu $0,05$ atau $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Persamaan dari penelitian yang dilakukan Tarkuni adalah terdapat pada variabel Y yaitu prestasi belajar siswa di sekolah dasar, sedangkan perbedaannya adalah peneliti membahas tentang seluruh layanan bimbingan dan konseling.²⁰
3. Penelitian yang dilakukan Apriyanti, Hartini, Fadila dengan judul “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sekolah Dasar” hasil penelitian menjelaskan bahwa bimbingan dan konseling belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa tentang materi pelajaran matematika, sehingga siswa dapat menambah wawasannya dalam pelajaran matematika, siswa bisa bersemangat lagi dan juga bisa mengikuti pelajaran dengan baik pada saat guru pengajar menyampaikan materi mata pelajaran matematika, sehingga siswa tidak lagi mengalami prestasi belajar matematika yang rendah dan juga bisa mendapatkan hasil yang lebih bagus lagi dari sebelumnya.²¹

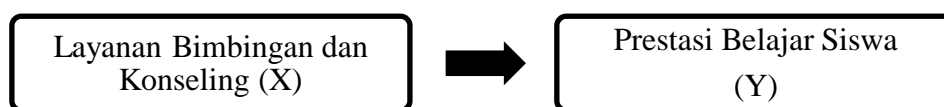
²⁰Tarkuni, “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 1(1), 2021, hlm. 21.

²¹ Apriyanti, Hartini, Fadila, “Pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 7(6), 2023, 3977.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoretis pertautan antar variabel yang akan diteliti.²²

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling berperan membantu permasalahan yang dihadapi siswa guna membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal yaitu siswa dapat menemukan dirinya sendiri, mengenali lingkungan dan merencanakan masa depannya sehingga siswa dapat mewujudkan dirinya sendiri sebagai pribadi yang bertanggung jawab, siswa yang kreatif dan mempunyai keterampilan dalam dirinya. Sehingga pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang baik akan membantu mengubah perilaku individu, meningkatkan kemampuan siswa dalam membina dan memelihara hubungan, meningkatkan efektifitas dan kemampuan siswa dalam pemecahan masalah, meningkatkan potensi dan pengembangan siswa, sehingga dengan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dapat mempengaruhi siswa yang tadinya prestasinya kurang bisa ditingkatkan agar lebih baik. Adapun bentuk skema penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2019), hlm. 95.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis memungkinkan peneliti untuk menghubungkan antara teori dan hasil pengamatan yang dilakukan.²³

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.

H0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.

Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis “Ada Pengaruh signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu”. Serta pengujian hipotesis ini, jika tidak ada pengaruh antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Dan jika sebaliknya, layanan bimbingan dan konseling mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, maka dengan itu H0 ditolak dan Ha diterima.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 99-100.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada Mei 2023 sampai September 2023.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka). Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*.

Penelitian *ex post facto* menguji apa yang telah terjadi pada subjek. *Ex post facto* secara harfiah berarti “sesuatu fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain. Penelitian ini juga disebut penelitian kausal komparatif karena dimaksud untuk menyelidiki kausa yang mungkin untuk suatu pola perilaku yang dilakukan dengan cara membandingkan subjek dimana ada atau berbeda.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

¹Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 84.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI-A, VI-B, VI-C, VI-D di MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah siswa 111 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Pengambilan sampel penelitian ini dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara pengambilan sampel acak sederhana dapat dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan secara acak, dan sebagainya.⁴

Menurut Ruseffendi dan Achmad Sanusi, besarnya ukuran sampel tergantung jenis penelitian dan teknik pengambilan sampelnya, misalnya berdasarkan jenis penelitiannya:

- a. Penelitian deskriptif, 10-20 %
- b. Penelitian korelasi, minimum 30 subjek
- c. Penelitian percobaan, minimum 30 subjek
- d. Penelitian percobaan terkontrol ketat, 15 subjek⁵

²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 61.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabet, 2019), hlm. 127.

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...* hlm. 63.

⁵Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 39.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 siswa. Pemilihan anggota sampel dilakukan dengan secara acak menggunakan kertas gulungan nomor absen yang dibagikan kepada siswa dan kertas gulungan dengan nomor absen yang sama diberikan kepada peneliti, peneliti mengambil secara acak kertas gulungan absen dan mencocokkan kertas gulungan yang peneliti ambil dengan kertas gulungan yang diberikan kepada siswa, siswa dengan nomor absen yang sama dengan kertas gulungan peneliti adalah anggota sampel.

D. Teknik/Instrumen Pengumpulan Data

Instumen penelitian berupa pernyataan untuk melengkapi data yang diteliti. Ada beberapa instrumen penelitian kuantitatif yaitu, angket (kuesioner), skala pengukuran, tes, observasi, dan wawancara. Pada penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian angket dan studi dokumentasi.

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan dijawab oleh responden. Angket dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dan dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirim melalui pos, atau melalui internet.⁶ Pada penelitian ini digunakan angket dalam bentuk pernyataan tertulis dan akan diberikan langsung kepada responden.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 199-200.

Dalam memperoleh data layanan bimbingan dan konseling angket yang disusun dalam penelitian berjumlah 35 butir pernyataan tentang layanan bimbingan dan konseling diberikan kepada responden untuk diisi atau dichecklist sesuai dengan apa yang dirasakan atau diterima siswa selama proses pembelajaran. Angket dipergunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, *film*, gambar, karya-karya yang monumental, yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian. Menurut Bungin bahan dokumen berbeda secara gradual dengan literatur, dimana literatur merupakan bahan-bahan yang diterbitkan sedangkan dokumenter merupakan informasi yang tersimpan atau didokumentasikan sebagai bahan dokumenter seperti: *microfilm*, *disc*, *compact disc*, data di *flashdisk*, data yang tersimpan di web site dan lain sebagainya.⁷ Peneliti memperoleh data prestasi belajar siswa menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat atau mendokumentasikan nilai rata-rata ulangan formatif dari seluruh mata pelajaran (Akidah Akhlak, Fikih, SKI, Bahasa Arab, PKN, Bahasa

⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 152.

Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBdP, PJOK, dan Bahasa Inggris) siswa kelas VI-A, VI-B, VI-C, dan VI-D melalui daftar nilai dari penilaian guru.

E. Pengembangan Instrumen

Untuk memudahkan penyusunan instrumen, maka perlu digunakan matrik pengembangan instrumen atau kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrument penelitian digunakan untuk mengetahui kandungan butir-butir pernyataan yang terdapat pada angket yang diberikan kepada siswa yang diteliti. Adapun kisi-kisi instrumen layanan bimbingan dan konseling (X) sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) yaitu Layanan Bimbingan dan Konseling

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Angket Layanan Bimbingan dan Konseling

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	
		Positif	Negatif
Layanan Bimbingan dan Konseling	1) Layanan Orientasi	1,2	3,4
	2) Layanan Informasi	5,6	7, 8
	3) Layanan Penempatan dan Penyaluran	9,10	11, 12
	4) Layanan Pembelajaran	13,14	15, 16
	5) Layanan Konseling Perorangan	17,18	19, 20
	6) Layanan Bimbingan Kelompok	21,22	23, 24
	7) Layanan Konseling Kelompok	25,26	27, 28
	8) Layanan Konsultasi	29,30	31, 32
	9) Layanan Mediasi	33,34	35

Pada angket di atas peneliti menggunakan skala *likert* untuk dapat mengukur nilai yang didapatkan dalam setiap pernyataan. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Pengelolaan data angket dengan penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden menggunakan skala *likert*. Cara pemberian skor untuk masing-masing butir pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Pemberian Skor Pernyataan Instrumen Angket⁸

NO	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
		(+)	(-)
1.	Selalu (SL)	5	1
2.	Sering (SR)	4	2
3.	Kadang-kadang (KD)	3	3
4.	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2	4
5.	Tidak Pernah (TP)	1	5

Untuk mengetahui tingkatan pencapaian responden digunakan rumus, sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{item angket} \times \text{responden} \times \text{nilai maksimal}} \times 100\%$$

2. Variabel Terikat (Y) yaitu Prestasi Belajar Siswa

Dengan melihat dokumentasi hasil ujian formatif dari seluruh mata pelajaran (Akidah Akhlak, Fikih, SKI, Bahasa Arab, PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBdP, PJOK, dan Bahasa Inggris) siswa kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 146-147.

3. Uji Instrumen

Pada angket layanan bimbingan dan konseling dilakukan uji instrumen yaitu validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan dan dari variabel yang diteliti secara tepat.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *product moment*:⁹

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(x^2 - (\sum x)^2)\}\{n(y^2 - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien kolrelasi

$(\sum xy)$ = Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat Y

n = Jumlah sampel

x = Skor butir

y = Skor total

Hasil perhitungan dengan korelasi biserial (r_{xy}) dikonsultasikan dengan rtable *product moment* dengan taraf signifikansi α . Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi kepada validator

⁹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian...*, hlm. 228.

ahli dan dilakukan uji coba kepada siswa yang bukan responden. Uji coba instrumen dilakukan untuk mencari validitas atau kesahihan.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket

No Butir Angket	r_{hitung} (r_{xy})	Keterangan	Interprestasi
1.	0,289	Instrumen dikatakan Valid jika ($r_{hitung} > r \text{ tabel} = 0,361$)	Tidak Valid
2.	0,225		Tidak Valid
3.	0,236		Tidak Valid
4.	0,513		Valid
5.	0,588		Valid
6.	0,415		Valid
7.	0,471		Valid
8.	0,428		Valid
9.	0,097		Tidak Valid
10.	0,436		Valid
11.	0,237		Tidak Valid
12.	0,446		Valid
13.	0,461		Valid
14.	0,154		Tidak Valid
15.	0,465		Valid
16.	0,178		Tidak Valid
17.	0,190		Tidak Valid
18.	0,391		Valid
19.	0,394		Valid
20.	0,454		Valid
21.	0,692		Valid
22.	0,384		Valid
23.	0,404		Valid
24.	-0,080		Tidak Valid
25.	0,388		Valid
26.	0,525		Valid
27.	0,513		Valid
28.	0,512		Valid
29.	0,662		Valid
30.	0,375		Valid
31.	0,487		Valid

32.	0,519		Valid
33.	0,404		Valid
34.	0,649		Valid
35.	0,183		Tidak Valid

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS Versi 23 terdapat 25 item angket yang valid dan 10 item angket tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat atau derajat konsistensi suatu instrumen. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Uji reliabilitas hanya dilakukan pada data yang dinyatakan valid. Untuk menguji reliabilitas butir pernyataan, peneliti menggunakan batasan yang bisa ditentukan peneliti. Untuk mencari reliabilitas angket, digunakan rumus *alpha cronbach*.

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma i^2} \right)$$

Keterangan:

R_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

k = Jumlah item

1 = Bilangan konstan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variansi skor tiap-tiap item

σi^2 = Variansi total

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Angket Layanan Bimbingan dan Konseling

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0

Total	30	100,0
-------	----	-------

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,860	25

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Versi 23

Tabel 3.5 Interpretasi Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
$r_{11} < 0,2$	Sangat rendah
$0,2 \leq r_{11} < 0,4$	Rendah
$0,4 \leq r_{11} < 0,7$	Sedang
$0,7 \leq r_{11} < 0,9$	Tinggi
$0,9 \leq r_{11} < 1$	Sangat Tinggi

Dari tabel 3.5 hasil uji reliabilitas angket layanan bimbingan dan konseling di atas, diketahui bahwa nilai reliabilitasnya adalah 0,860, jika dikonsultasikan dengan tabel 3.6 interpretasi reliabilitas maka nilai dari koefisien Cronbach's Alpha yaitu 0,860 berada pada kategori tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang layanan bimbingan dan konseling (variabel X) dan prestasi belajar siswa (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek

yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah persebaran kelompok data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *kolmogrov-smirnov* yang dilakukan dengan kaidah *Asymp sig* atau *p*. Uji normalitas dilakukan terhadap skor angket menggunakan bantuan perhitungan SPSS Versi 23. Adapun intervensi dari uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai sig. (*2-tailed*) lebih besar dari tingkat *alpha* 5%, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang sebenarnya berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai sig. (*2-tailed*) lebih kecil dari tingkat *alpha* 5%, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian persyaratan kedua adalah melakukan uji homogenitas. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varians setiap kelompok, sama atukah berbeda. Perhitungan uji homogenitas varian yakni dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 23. Adapun kriteria pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka varians dinyatakan homogen.

2) Jika probabilitas < 0,05, maka varians dinyatakan heterogen.

3. Uji Hipotesis

Setelah melakukan pengujian prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji nilai skor angket terhadap nilai rata-rata ujian formatif siswa memiliki pengaruh atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS Versi 23. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Koefisien Korelasional Sederhana

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *product moment* sebagai berikut:¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} = Koefisien kolrelasi

$(\sum xy)$ = Jumlah hasil kali X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat Y

n = Jumlah sampel

x = Skor butir

y = Skor total

¹⁰Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 228.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut kuat atau rendah, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi¹¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

2. Koefisien Determinasi

Apabila nilai r_{hitung} sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan

r = koefisien korelasi

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen jika nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan

¹¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 231.

matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel *criterion* atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel *predictor* atau variabel bebas tunggal. Rumus persamaan umum regresi linear sederhana yaitu:¹²

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Harga b dan a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \quad \text{dan} \quad b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4. Uji-t

Uji-t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam analisis regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa. Rumus uji-t yaitu:¹³

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{n-1}}{1-r^2}$$

Keterangan:

¹²Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 261.

¹³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 230.

$t_{hitung} = \text{Nilai } t$

$r = \text{Nilai koefisien korelasi}$

$n = \text{Jumlah responden}$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian yang disajikan secara umum bertujuan untuk menjelaskan bagaimana dalam penyebaran data di lapangan. Untuk mendapatkan data tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan instrumen berupa angket. Angket terdiri dari 25 butir pernyataan dengan lima alternatif jawaban.

Angket dengan 25 butir pernyataan tersebut direkapitulasi atau dibuat tabulasi untuk mengetahui nilai angket berdasarkan frekuensi jawaban responden dan presentasi jawaban responden setiap pernyataan. Angket disebarikan kepada 30 siswa kelas VI dengan rincian 8 angket dibagikan kepada 8 siswa kelas VI-A, 8 angket dibagikan kepada 8 siswa kelas VI-B, 7 angket dibagikan kepada 7 siswa kelas VI-C, dan 7 angket dibagikan kepada 7 siswa kelas VI-D.

Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka akan diuraikan dari masing-masing variabel yang diteliti yakni sebagai berikut:

1. Deskripsi Data Angket Layanan Bimbingan dan Konseling

Angket penelitian ini terdiri dari 25 pernyataan tentang layanan bimbingan dan konseling yang sudah diuji validitasnya yang diberikan kepada 30 siswa responden dengan lima alternatif jawaban yang dapat menggambarkan frekuensi jawaban, pengukuran skor angket dalam setiap

pernyataan diukur menggunakan skala *likert*, kemudian hasil skor angket dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

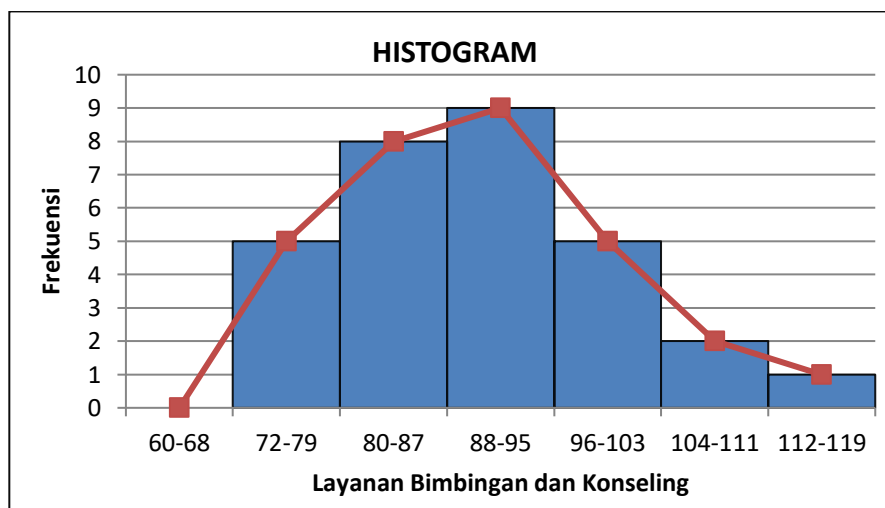
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Layanan Bimbingan dan Konseling

No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
1.	72-79	5	16,6%
2.	80-87	8	26,6%
3.	88-95	9	29,9%
4.	96-103	5	16,6%
5.	104-111	2	6,7%
6.	112-119	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.1 distribusi frekuensi layanan bimbingan dan konseling di atas, data diolah menjadi data berkelompok dengan jumlah kelas sebanyak 6 kelas dan panjang kelas interval 8. Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbanyak berada pada interval 88-95 sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 112-119. Selanjutnya, dapat dijelaskan bahwa skor antara 72-79 sebanyak 5 siswa (16,6%), skor antara 80-87 sebanyak 8 siswa (26,6%), skor antara 88-95 sebanyak 9 siswa (29,9%), skor antara 96-103 sebanyak 5 siswa (16,6%), skor antara 104-111 sebanyak 2 siswa (6,7%), dan skor antara 112-119 sebanyak 1 siswa (3,3%).

Data tersebut dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Skor Layanan Bimbingan dan Konseling

Pada gambar 4.1 grafik skor layanan bimbingan dan konseling dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor 72 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 75 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 77 berjumlah 3 orang, siswa yang memperoleh skor 81 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 83 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 84 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 85 berjumlah dua orang, siswa yang memperoleh skor 86 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 87 berjumlah dua orang, siswa yang memperoleh skor 89 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 91 berjumlah dua orang, siswa yang memperoleh skor 92 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 93 berjumlah tiga orang, siswa yang memperoleh skor 94 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 95 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 96 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 97 berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 100 berjumlah dua orang, siswa yang memperoleh skor 103

berjumlah satu orang, siswa yang memperoleh skor 106 berjumlah dua orang, dan siswa yang memperoleh skor 113 berjumlah satu orang.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian yang diperoleh variabel layanan bimbingan dan konseling digunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pencapaian} &= \frac{\sum \text{Skor Perolehan}}{\sum \text{item angket} \times \text{responden} \times \text{nilai maksimal}} \times 100\% \\ &= \frac{2708}{25 \times 30 \times 5} \times 100\% \\ &= \frac{2708}{375} \times 100\% \\ &= 73\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan skor tingkat pencapaian variabel layanan bimbingan dan konseling di MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu adalah 72,21%. Untuk melihat tingkat kualitas layanan bimbingan dan konseling adalah dengan mengkonsultasikannya dengan kriteria penilaian pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Pedoman Interpretasi Tingkatan Pencapaian

Tingkat Pencapaian	Kriteria
85% - 100%	Sangat Baik
66% - 84%	Baik
51% - 65%	Cukup
36% - 50%	Kurang Baik
0% - 35%	Tidak Baik

Berdasarkan tabel 4.2 pedoman interpretasi tingkatan pencapaian variabel layanan bimbingan dan konseling tergolong pada kategori “baik”.

Untuk melihat ukuran penyebaran dan pemusatan data layanan bimbingan dan konseling dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.3 Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data Layanan Bimbingan dan Konseling

No.	Statistik	Variabel
1.	Skor Terendah	72
2.	Skor Tertinggi	113
3.	Mean	90,27
4.	Median	91,00
5.	Modus	77
6.	Standar Deviasi	9,955
7.	Range	41
8.	Varians	99,099

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Versi 23

Dari tabel 4.2 ukuran penyebaran dan pemusatan data layanan bimbingan dan konseling di atas diperoleh skor terendah sebesar 72, skor tertinggi sebesar 113, nilai rata-rata (mean) layanan bimbingan dan konseling sebesar 90,27, nilai tengah (median) sebesar 91,00, nilai yang sering muncul (modus) sebesar 77, standar deviasi sebesar 9,955, range sebesar 41, dan varians sebesar 99,099.

2. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai ujian formatif siswa kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu. Hasil studi dokumentasi nilai siswa yang diperoleh peneliti dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Siswa

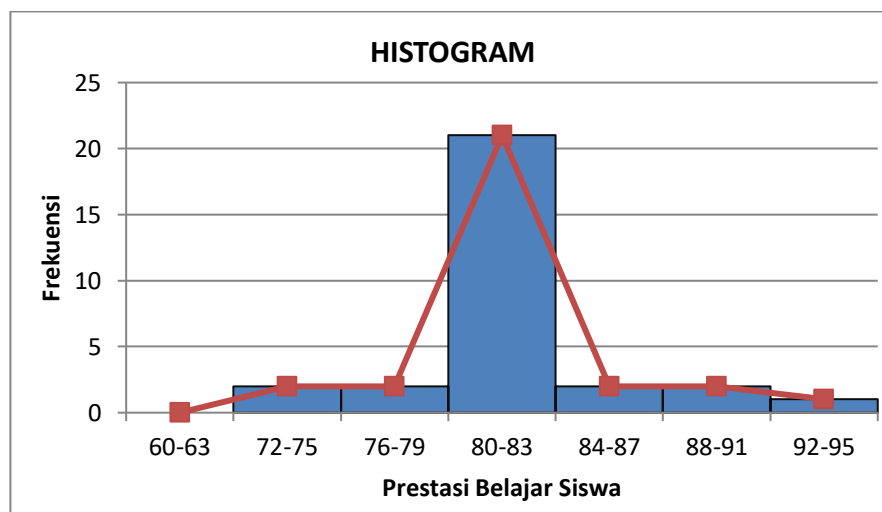
No. Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase
-----------	----------------	-----------	------------

1.	72-75	2	6,6%
2.	76-79	2	6,7%
3.	80-83	21	70%
4.	84-87	2	6,7%
5.	88-91	2	6,7%
6.	92-95	1	3,3%
Jumlah		30	100%

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi prestasi belajar di atas, data diolah menjadi data berkelompok dengan jumlah kelas sebanyak 6 kelas dan panjang kelas interval 4. Tabel di atas menunjukkan frekuensi terbanyak berada pada interval 80-83 sedangkan frekuensi terendah terletak pada interval 92-95. Selanjutnya, dapat dijelaskan bahwa nilai antara 72-75 sebanyak 2 siswa (6,6%), nilai antara 76-79 sebanyak 2 siswa (6,6%), nilai antara 80-83 sebanyak 21 siswa (70%), nilai antara 84-87 sebanyak 2 siswa (6,7%), nilai antara 88-91 sebanyak 2 siswa (6,7%), dan nilai antara 92-95 sebanyak 1 siswa (3,3%).

Data di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Nilai Prestasi Belajar Siswa

Pada gambar grafik 4.2 nilai prestasi belajar siswa dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai 72 berjumlah satu orang, siswa yang mendapatkan nilai 75 berjumlah satu orang, siswa yang mendapat nilai 78 berjumlah dua orang, siswa yang mendapat nilai 80 berjumlah sebelas orang, siswa yang mendapat nilai 81 berjumlah sembilan orang, siswa yang mendapat nilai 82 berjumlah satu orang, siswa yang mendapat nilai 85 berjumlah dua orang, siswa yang mendapat nilai 90 berjumlah dua orang, dan siswa yang mendapat nilai 95 berjumlah satu orang.

Untuk melihat ukuran penyebaran dan pemusatan data prestasi belajar siswa dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.5 Ukuran Penyebaran dan Pemusatan Data Prestasi Belajar Siswa

No.	Statistik	Variabel
1.	Nilai Terendah	72
2.	Nilai Tertinggi	95
3.	Mean	81,30
4.	Median	80,50

5.	Modus	80
6.	Standar Deviasi	4,292
7.	Range	23
8.	Varians	18,424

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Versi 23

Dari tabel 4.4 ukuran penyebaran dan pemusatan data prestasi belajar di atas diperoleh nilai terendah sebesar 72, nilai tertinggi sebesar 95, nilai rata-rata (mean) prestasi belajar adalah 81,30, nilai tengah (median) sebesar 80,50, nilai yang sering muncul (modus) sebesar 80, standar deviasi sebesar 4,292, range sebesar 23, dan varians sebesar 18,424.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka data akan diolah dengan melakukan uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu pengujian prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari skor penilaian angket berdistribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 23 dalam menghitung uji normalitas dihasilkan nilai signifikansi (*2 tailed*) pada *kolmogrov-smirnov test* yang dapat menunjukkan normal atau tidaknya sebaran data. Syarat data berdistribusi normal apabila signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari tingkat *alpha* 5%.

Hasil uji normalitas sebaran data angket layanan bimbingan dan konseling disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,000000
	Std. Deviation	2,01193095
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,067
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.5 *kolmogrov-smirnov test* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi angket adalah 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari nilai *alpha* 0,05, maka data dari angket tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas dan sampel dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya mencari nilai homogenitas varians. Perhitungan uji homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 23.

Kriteria pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka varians dinyatakan homogen.
- b. Jika probabilitas $< 0,05$, maka varians dinyatakan heterogen.

Hasil perhitungan uji homogenitas varians disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances
Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,440	3	26	,087

Berdasarkan tabel 4.6 *test of homogeneity of variances* menunjukkan bahwa *levene statistic* 2,440 dan nilai probabilitas signifikansinya adalah 0,087, artinya nilai signifikansi lebih besar dari nilai *alpha* 0,05 ($0,087 > 0,05$). Hal ini membuktikan bahwa sampel berasal dari kelas yang homogen.

C. Uji Hipotesis

Setelah memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh data layanan bimbingan dan konseling, kemudian peneliti mengambil hasil nilai ujian formatif siswa untuk melihat prestasi belajar siswa, kemudian peneliti melanjutkan pada tahap analisa data untuk menguji hipotesis yang diajukan peneliti. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu”. Sehubungan dengan hal itu, maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik.

1. Korelasi *Product moment*

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel layanan bimbingan dan konseling dengan prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.

Tabel 4.8 Hasil Hitung Koefisien Korelasi

Correlations			
		Layanan Bimbingan dan Konseling	Prestasi Belajar Siswa
Layanan Bimbingan dan Konseling	Pearson Correlation	1	,883**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	,883**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Versi 23

Tabel 4.9 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi¹

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat Rendah
0.20-0.399	Rendah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat Kuat

Dari tabel 4.8 hasil hitung koefisien korelasi di atas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,883, terdapat hubungan positif sebesar 0,883 antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa. Jika dilihat dari tabel 4.9 pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi

¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, hlm. 231.

termasuk kedalam kategori sangat kuat karena masuk direntang 0,80 - 1.000 yang berarti sangat kuat.

Hasil dari uji korelasi *product moment* dikonsultasikan dengan r_{tabel} . Setelah diadakan uji korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1% dengan asumsi sebagai berikut:

- a. Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ (5% dan 1%) berarti signifikan artinya terdapat hubungan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ (5% dan 1%) berarti tidak signifikan artinya tidak terdapat hubungan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,883$ berarti terdapat hubungan antara layanan bimbingan dan konseling dan prestasi belajar siswa, karena $r_{xy} (0,883) > r_{\text{tabel}} (0,361)$ pada taraf signifikan 5% dan $r_{\text{tabel}} (0,463)$ pada taraf signifikan 1%.

2. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi layanan bimbingan dan konseling mempengaruhi prestasi belajar siswa dalam bentuk persentase.

$$\begin{aligned} \text{KD} &= (r)^2 \times 100\% \\ &= (0,883)^2 \times 100\% \\ &= 78\% \end{aligned}$$

Jika perhitungan dengan dibuktikan melalui program SPSS Versi 23 hasilnya berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Hitung R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 ^a	,780	,772	2,048

Pada tabel 4.9 hasil hitung R square di atas, model summary, $R = 0,883$ ini menunjukkan nilai koefisien antara layanan bimbingan dan konseling dengan prestasi belajar siswa. Kemudian $R\ square = 0,780$ menunjukkan nilai koefisien determinasi jika diubah kedalam bentuk persen menjadi 78%. Dalam hal ini kontribusi layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa sebesar 78%.

3. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel prestasi belajar siswa jika nilai variabel layanan bimbingan dan konseling dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan, adapun persamaan regresinya sebagai berikut.

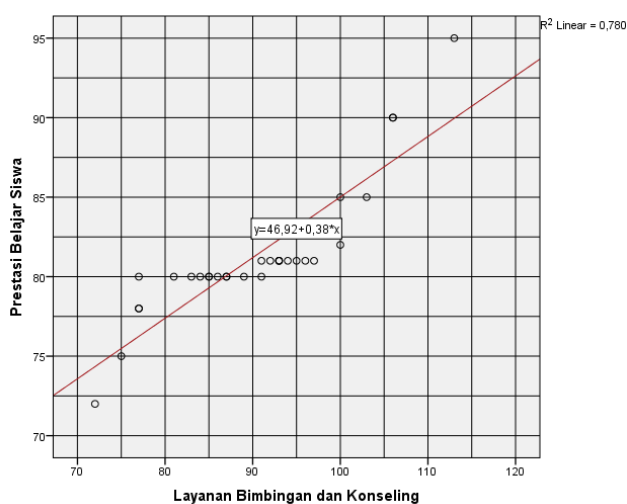
Tabel 4.11 Hasil Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46,919	3,468		13,530	,000
Layanan Bimbingan dan Konseling	,381	,038	,883	9,972	,000

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Versi 23

Dari tabel 4.10 hasil regresi linear sederhana di atas menunjukkan bahwa pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar

siswa mempunyai persamaan regresi $\hat{Y} = 46,919 + 0,381X$, menunjukkan bahwa jika $X = 0$ maka diperoleh nilai layanan bimbingan dan konseling sebesar 46,919. Koefisien regresi nilai b sebesar 0,381 bernilai positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah yaitu jika layanan bimbingan dan konseling ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 46,919.



Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Versi 23
Gambar 4.3 Grafik Persamaan Regresi Linear

Dari gambar 4.3 grafik persamaan regresi linear di atas, diketahui bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah positif karena peningkatan nilai X juga diikuti peningkatan nilai Y atau searah. Hubungan kedua variabel adalah linear karena titik-titik yang menunjukkan pertemuan nilai X dan Y tersebut dapat menggambarkan garis lurus.

4. Uji-T

Uji-t digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar

siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu. Kriteria pengujian uji-t adalah sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa.

Tabel 4.12 Hasil Hitung Uji-T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46,919	3,468		13,530	,000
Layanan Bimbingan dan Konseling	,381	,038	,883	9,972	,000

Sumber: Data yang diperoleh diolah dari SPSS Versi 23

Dari tabel 4.11 hasil hitung uji-t di atas diketahui bahwa perolehan nilai t_{hitung} adalah 9,972 dengan nilai t_{tabel} dari hasil perolehan $dk = n-1 = 2,045$. Maka, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,972 > 2,045$), terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.

C. Pembahasan

Secara umum, siswa di MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu menghadapi berbagai masalah, termasuk masalah pribadi, belajar, pendidikan, karier, penggunaan waktu senggang, sosial, dan lainnya. Meskipun demikian, pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang belum optimal, bahkan tanpa adanya tenaga profesional khusus, menyebabkan permasalahan-

permasalahan tersebut belum dapat terselesaikan secara memadai. Perlu ditingkatkan upaya untuk memberikan pelayanan yang lebih efektif dan terfokus agar dapat mendukung siswa dalam mengatasi berbagai tantangan yang mereka hadapi.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu. Dengan demikian hipotesis alternatif atau hipotesis yang diajukan peneliti diterima.

Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan korelasi *product moment*, koefisien determinasi, analisis regresi sederhana, dan uji-t yang dilakukan. Hasil perhitungan koefisien korelasi *product moment* yang diperoleh menunjukkan korelasi antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa tergolong sangat kuat dengan koefisien sebesar 0,883.

Berdasarkan perolehan tersebut, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,883 > 0,361$) menunjukkan hubungan positif antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa. Nilai R Square adalah 0,780 yang artinya variabel independen atau layanan bimbingan dan konseling menjelaskan variabel dependen atau prestasi belajar sebesar 78% dan selebihnya 22% ditentukan atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian. Pada analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 46,919 + 0,381X$, harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,972 > 2,045$) nilai t_{tabel} dari hasil perolehan $dk = n - 1 = 2,045$. Harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa ada pengaruh

yang signifikan antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.

Layanan bimbingan dan konseling di lingkungan sekolah memiliki peran krusial dalam membantu siswa memahami diri, mengatasi kesulitan, dan mengembangkan kemandirian. Pentingnya memfokuskan perhatian pada aspek sosial dan tanggung jawab siswa mencerminkan pendekatan holistik dalam memberikan pelayanan tersebut. Pelayanan bimbingan dan konseling seharusnya bersifat inklusif, ditujukan untuk semua siswa tanpa memandang permasalahan atau kecerdasan khusus.

D. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar memperoleh hasil sebaik mungkin. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dan kendala yang peneliti hadapi, yakni:

1. Jumlah sampel yang kecil, semakin banyak sampel maka semakin akurat.
2. Kejujuran siswa dalam mengisi angket, peneliti tidak mengetahui apakah siswa mengisi angket dengan jujur atau tidak.
3. Pengetahuan peneliti tentang layanan bimbingan dan konseling masih kurang.
4. Peneliti menggunakan nilai formatif, akan lebih baik jika menggunakan nilai rapor.

Terlepas dari itu, data yang terkumpul dalam penelitian ini hanya mampu menemukan sebagian kecil dari keadaan realitas, maka dari itu peneliti sangat

menyadari bahwa kesimpulan dari penelitian ini belum mencakup keadaan realitas secara keseluruhan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat pengaruh antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa di kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu dengan tingkat pencapaian 73% pada layanan bimbingan dan konseling. Prestasi belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 81,3, kedua variabel tersebut tergolong dalam kategori “baik”.

Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan dalam penelitian diperoleh nilai $r_{xy} = 0,883$ dan $r_{tabel} = 0,361$, $r_{xy} (0,883) > r_{tabel} (0,361)$ pada taraf signifikan 5% terdapat hubungan positif antara layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa. Perolehan nilai t_{hitung} adalah 9,972 dengan nilai t_{tabel} dari hasil perolehan $dk = n-1 = 2,045$. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan yang ditunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($9,972 > 2,045$) dengan taraf signifikan 5%. Pada perhitungan R Square yang telah dilakukan, diperoleh koefisien determinasi R Square = 0,780, hasil tersebut menunjukkan kontribusi dari layanan bimbingan dan konseling terhadap prestasi belajar siswa sebesar 78%. Hasil analisis regresi linear sederhana, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 46,919 + 0,381X$, menunjukkan bahwa jika $X = 0$ maka diperoleh nilai layanan bimbingan dan konseling sebesar 46,919. Koefisien regresi nilai b sebesar 0,381 bernilai positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah yaitu jika layanan bimbingan dan konseling ditingkatkan sebesar satu satuan maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa sebesar 46,919.

B. Saran-saran

1. Peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman, serta lebih mengembangkan wawasan peneliti mengenai kegiatan layanan bimbingan dan konseling di MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu.
2. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling dengan menambah jam pelajaran bimbingan dan konseling serta menyediakan guru pembimbing khusus yang ahli pada bidang layanan bimbingan dan konseling.
3. Guru bimbingan dan konseling diharapkan untuk meningkatkan partisipasi dalam memberikan solusi kepada siswa yang mengalami permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, Hartini, & Fadila, (2023), Pengaruh Bimbingan dan Konseling Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Sekolah Dasar, *dalam Jurnal Basicedu*, Volume 7 (6), hlm. 3970-3979
- Arifin, Zainal, (2011), *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, (2015), *Bimbingan dan Konseling Panduan Guru BIMBINGAN DAN KONSELING dan Guru Umum*, Malang: Mega Media.
- Darwis, Rina Hadriyanti, (2020), Pengaruh Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 1 Betao Kecamatan Pitu Rawa Kabupaten Sidenreng Rappang”, *Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Fauzan & Maulana Arafat, (2020), *Perencanaan Pembelajaran Di SD/MI: Dilengkapi Tutorial Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis Kurikulum*, Jakarta: KENCANA.
- Harefa, Darmawan & Kaminudin Telaumbanu, (2020), *Teori Manajemen Bimbingan dan Konseling*, Banyumas: PM Publisher.
- Hikmawati, Fenti, (2012), *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: Rajawali.
- Kementerian Agama RI, (2016), *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Kamila Jaya Ilmu.
- Ngalimun & Ihsan, (2020), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Yogyakarta: litera.
- Nursyaidah. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik. *dalam forum paedagogik*, Juli, IAIN Padangsidempuan.
- Parnawi, Afi, (2020), *Prestasi Belajar*, Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, (2014), *Bimbingan dan Konseing Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Rahmat, Pupu Saeful, (2018), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, (2015), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Sa'diyah, Alimatus, (2019), *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara.
- Salahudin, Anas, (2010), *Bimbingan dan Konseling*, Bandung: Pustaka Setia.

- Sugiyono, (2019), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: ALFABET.
- Sugiyono, (2021), *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad, (2018), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syafriana, Henni & Abdillah, (2019), *Bimbingan dan Konseling Konsep, Teori dan Aplikasinya*, Medan: LPPPI.
- Syah, Muhibbin, (2016), *Psikolog Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarkuni, (2021), Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar, *dalam jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 1 (1), Januari, hlm. 18-23.
- Tohirin, (2015), *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar dan Madrasah (Berbasis Integritas)*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tohirin, (2016), *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan dan Konseling: Pendekatan Praktis Untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara serta Model Penyajian Data*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Wahyoeningroem, S., H. (2021), *Motivator Sang Konslor*, Purwokerto: CV Tatakata Grafika.

Lampiran 2

ANGKET LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
Nomor Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan teliti.
2. Tuliskan nama, kelas, dan nomor absen.
3. Berilah tanda (✓) pada lembar pertanyaan di bawah.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	HTP	TP
1.	Saya tetap melanggar peraturan sekolah meskipun sudah mengikuti layanan orientasi					
2.	Melalui layanan informasi saya mengetahui cara belajar yang efektif					
3.	Melalui layanan informasi saya jadi tahu bagaimana membangun hubungan sosial yang baik di lingkungan sekolah dan masyarakat					
4.	Saya tidak tahu minat dan bakat apa yang saya miliki					
5.	Saya tidak tahu bagaimana cara belajar yang efektif					

6.	Melalui layanan penempatan dan penyaluran saya diarahkan untuk menggali potensi dan bakat yang dimiliki baik dibidang prestasi belajar maupun keterampilan					
7.	Saya bingung bagaimana menyalurkan minat dan bakat					
8.	Melalui layanan pembelajaran saya berusaha untuk aktif mengikuti jam pelajaran tambahan di sekolah agar lebih membantu saya dalam memahami materi pelajaran yang sudah diberikan					
9.	Saya tidak mengerti bagaimana sikap belajar yang efektif					
10.	Melalui layanan konseling perorangan masalah yang saya hadapi dapat terpecahkan sehingga perasaan saya tenang					
11.	Saya tidak mendapat apresiasi atas usaha belajar saya					
12.	Saya ragu untuk menceritakan masalah saya kepada guru Bimbingan dan Konseling					
13.	Melalui bimbingan kelompok bermacam-macam masalah dapat dipecahkan melalui diskusi kelompok, baik masalah pelajaran, sosial atau merencanakan kegiatan					
14.	Saya dapat bertukar pendapat dengan teman-teman untuk memecahkan masalah secara bersama-sama setelah mengikuti layanan bimbingan kelompok					
15.	Dengan bimbingan kelompok saya dapat bersantai karena sudah diwakili oleh teman yang lain dalam menyampaikan pendapat					
16.	Saya berusaha membantu teman yang mengalami kesulitan belajar					

17.	Melalui layanan konseling kelompok saya dapat meningkatkan rasa empati terhadap teman-teman di sekolah					
18.	Saya tidak mendapat kesempatan untuk menyampaikan pendapat saat kegiatan layanan konseling kelompok					
19.	Kegiatan layanan konseling kelompok membuat saya merasa terbebani dengan masalah-masalah teman saya					
20.	Melalui layanan konsultasi saya mengerti bagaimana bersikap kepada teman yang sedang mengalami masalah					
21.	Setiap kali saya memahami tentang masalah yang didiskusikan saya akan memberikan respon untuk mencari jalan keluar setelah mengikuti layanan konsultasi					
22.	Saya tidak memberi nasihat kepada teman yang sedang memiliki masalah					
23.	Saya tidak ada waktu dalam membantu mengerjakan tugas individu milik teman saya					
24.	Melalui layanan mediasi saya mengetahui dampak dari pertikaian dengan teman					
25.	Melalui layanan mediasi saya dapat menerima dengan baik nasihat yang diberikan ketika bertikai dengan teman					

Lampiran 3

Hasil Skor Angket Layanan Bimbingan dan Konseling

No	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Σ
1	Aayla Kirana	4	4	4	1	2	2	1	4	2	2	1	3	5	3	1	3	3	4	4	3	1	3	3	5	4	72
2	Ghina Neyla HRP	4	1	2	5	2	3	3	4	3	3	4	2	1	3	1	2	2	5	5	3	3	4	4	3	3	75
3	Keisha Salsabila HRP	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	5	3	3	3	4	4	1	77
4	Mahzein Habib Aldny	5	3	3	2	3	1	1	1	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	77
5	Mhd. Ayyas Basyasya	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	2	2	1	4	77
6	Sania Aurelia Sir	4	5	3	1	3	5	1	3	3	5	2	3	3	3	1	5	3	1	3	3	3	4	4	5	5	81
7	Thalita Chila Syafia	3	4	3	1	3	4	4	3	1	3	5	3	5	3	2	4	3	4	5	3	5	3	3	3	3	83
8	Zulmi Furqon Adliansyah	5	4	4	5	3	5	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	84
9	Rifky Adrian Asruri	2	3	3	3	3	2	4	4	5	3	4	3	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	3	85
10	Mhd. Fahri Wildan Juliandi	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	5	3	5	3	2	4	3	4	3	3	5	4	3	3	3	85
11	Nanaufa aziz	3	5	4	2	3	5	5	1	3	3	4	4	5	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	86
12	Nazianhar Altaf Alnanfi Pane	5	3	4	4	3	3	3	1	3	2	3	4	2	4	5	3	4	5	4	4	4	2	3	4	4	87
13	Zul Faura	5	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	5	87
14	Gibran Al-faith Awus Gulyom	3	4	3	2	3	3	3	5	3	5	2	2	5	3	5	5	3	5	4	3	5	4	3	3	3	89
15	Indah Safrianti	4	3	4	1	4	5	3	1	2	4	3	5	5	4	2	3	5	5	4	5	2	4	4	4	5	91
16	M. Ridho Abbar	4	3	4	5	2	5	1	3	5	1	2	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	2	4	4	5	91
17	Ahmad Fauzan Alaina	5	5	3	3	3	4	2	5	3	5	2	3	5	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	5	4	92
18	Arif Syahputra HRP	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	5	3	4	2	4	3	4	3	2	4	5	93
19	Hasya Syafira Zahra	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	2	4	5	93
20	Herna Wati Sitorus	4	5	5	5	4	5	5	1	4	4	5	2	4	5	1	1	2	5	1	3	5	3	4	5	5	93
21	Nurul Amalia Lubis	5	1	5	2	5	3	2	4	5	3	1	5	4	5	5	1	1	5	5	5	5	5	3	5	4	94
22	Nayra Rahmadhani Sir	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	95
23	Sandriifa Malakianu	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	96
24	Aidil Al-fansyah Sir	4	4	3	3	5	3	3	3	5	4	5	2	4	3	5	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	97
25	Albaihaqi Azzam Rambe	4	5	5	5	4	5	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	2	3	4	3	3	3	2	4	100
26	Gilang Ramadan	5	4	4	3	4	5	4	2	3	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	100
27	Mhd. Aqeel Al-tсны Hsb	5	5	4	5	5	5	5	5	3	1	5	4	5	4	1	5	4	5	3	3	5	3	3	5	5	103
28	Kalika Nadhira Disty RTG	3	5	4	3	5	5	1	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	106
29	Fauzan Ahmad NST	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	4	2	4	106
30	Aryani Natsya Dui	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	2	2	5	5	113

Lampiran 6

Daftar Nilai Rata-rata Ujian Formatif Siswa Kelas VI MIN 3 Labuhanbatu

No	NAMA	NILAI
1.	AFA	80
2.	ASP	81
3.	AAD	81
4.	ASH	81
5.	FANa	78
6.	GR	81
7.	HSZ	75
8.	HBT	95
9.	IS	72
10.	KNDR	81
11.	KS	80
12.	MHAH	85
13.	MAATH	80
14.	MAB	81
15.	MALN	81
16.	MFWJ	80
17.	MRA	80
18.	NMN	80
19.	NR	80
20.	NRS	85
21.	NSAQ	80
22.	NAANP	78
23.	NAL	80
24.	RAA	90
25.	SM	90
26.	TCS	80
27.	WFR	81
28.	ZFAS	81
29.	ZN	80
30.	ZSS	82

**DAFTAR NILAI FORMATIF I KELAS 6A SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN													JUMLAH NILAI	NILAI RATA - RATA	KET
		AH	AA	FIK	SKI	BA	PKN	BI	MM	IPA	IPS	SBdP	PJOK	B.ING			
1	AL FAIZ RAMADHAN	70	80	85	85	70	100	100	85	85	80	85	90	70	1085	83,46	
2	ALI MURDANI RITONGA	70	80	85	85	70	80	100	80	80	85	85	90	90	1080	83,08	
3	ALQIRAN NAHRI SELIAN	80	80	85	95	80	80	100	100	80	90	90	90	70	1120	86,15	
4	AQILA FARISAH SIREGAR	95	90	85	95	80	90	100	80	85	80	95	95	60	1130	86,92	
5	AQYLA KIRANA	95	90	95	95	80	90	100	85	90	95	95	90	80	1180	90,77	
6	CINTA SAFA OKTAVIA	100	90	90	95	80	90	100	85	85	90	92	90	80	1167	89,77	
7	GHINA NEYLA HARAHAP	100	90	90	95	80	90	90	100	90	90	95	90	100	1200	92,31	
8	IBNU ALFARIZI	90	90	90	90	80	90	100	85	85	85	90	95	100	1170	90,00	
9	JODIE AFTA JANITRA	100	90	95	95	80	90	100	85	85	85	95	95	90	1185	91,15	
10	KEISHA SALSABILA HARAHAP	80	80	90	95	80	85	90	90	90	85	95	90	80	1130	86,92	
11	KHAVINDRA AL FARIZI NST	100	80	85	90	80	80	100	80	85	85	90	90	80	1125	86,54	
12	MAHZEIN HABIB ALDINY HARAHAP	90	80	85	90	80	80	100	80	85	80	90	90	80	1110	85,38	
13	MHD. FAHRI WILDAN JULIANDI	90	80	90	85	80	100	100	85	85	85	85	90	70	1125	86,54	
14	MUHAMMAD AYYAS BASYASYA	90	90	90	95	80	85	100	100	90	85	95	90	70	1160	89,23	
15	MUHAMMAD FATIH NASUTION	90	80	85	90	80	90	100	85	90	80	90	90	90	1140	87,69	
16	MUHAMMAD HAFIZUL ALWI	100	90	90	90	80	90	100	90	80	85	90	90	90	1165	89,62	
17	NADIRA AISYAH RIZKY	90	80	85	90	70	80	85	80	80	80	90	90	70	1070	82,31	
18	NAHYA MUMTAZAH NASUTION	90	80	85	80	70	90	80	75	75	75	80	90	70	1040	80,00	
19	NEISYA AGUSTIN	90	80	85	90	70	100	85	80	80	80	90	90	70	1090	83,85	
20	RAFA KEANU ALPASHA	80	80	90	85	70	80	100	80	90	80	85	90	90	1100	84,62	
21	RAIHANA AL HUMAIRAH PA SIREGAR	90	80	90	85	80	100	90	80	80	85	90	70	1100	84,62		
22	RAJATA DOLLIANSYAH SIREGAR	90	90	90	90	80	100	100	90	85	90	90	90	100	1185	91,15	
23	RIFKY ADRIAN ASRURI	90	90	95	90	80	100	100	100	80	90	90	90	100	1195	91,92	
24	ROHMAN ALWI SIREGAR	80	80	85	85	80	90	90	85	80	80	85	90	70	1080	83,08	
25	SANIA AURELIA SIREGAR	100	90	90	95	80	90	100	85	85	85	95	95	80	1170	90,00	
26	THALITA CHILA SYAVIA	90	90	90	95	80	85	90	85	85	85	95	95	70	1135	87,31	
27	ZAKI NABIL ROBBANI	90	80	85	85	70	80	90	80	80	80	85	95	100	1100	84,62	
28	ZULMI FURQON ADLIANSYAH S	90	80	90	90	80	90	100	90	80	80	90	90	100	1150	88,46	
JUMLAH NILAI		2510	2360	2475	2525	2170	2495	2690	2405	2350	2350	2517	2550	2290			
NILAI RATA - RATA		89,6	84,3	88,4	90,2	77,5	89,1	96,1	85,9	83,9	83,9	89,9	91,1	81,8			

Rantauprapat, 25 September 2023
WALI KELAS 6A

ERLI MAWANI SIREGAR, S.Pd.I
NIP 197705211999032001

**DAFTAR NILAI FORMATIF I KELAS 6B SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN													JUMLAH NILAI	NILAI RATA - RATA	KET
		A.H	A.A	FIK	SKI	BA	PKN	BI	MM	IPA	IPS	SBdP	PJOK	B.BING			
1	AHMAD FAUZAN ALAINA	75	80	85	85	70	80	85	80	85	85	80	70	1045	80,38		
2	AILA HASYA PUTRI HSB	70	80	85	85	70	90	100	80	75	100	95	90	1110	85,38		
3	ALYA PRADIKA RITONGA	80	80	85	95	80	95	100	100	80	100	85	90	1140	87,69		
4	ARIF SYAHPUTRA HRP	85	85	85	85	80	85	80	75	80	80	85	80	1055	81,15		
5	DEWI SAFITRI	95	90	95	95	80	100	70	85	75	100	80	90	1135	87,31		
6	GIBRAN ALFAITH	100	90	90	95	80	80	80	85	75	85	90	90	1120	86,15		
7	HARITS FAHREZA	100	90	90	95	80	90	100	100	80	100	90	90	1205	92,69		
8	HASYA SYAFIRA ZAHRA	75	75	80	80	75	80	80	75	40	80	80	80	980	75,38		
9	HERNAWATI BR TORUS	100	90	95	95	90	100	100	90	90	100	100	95	1240	95,38		
10	INAYAHWARDAH ARIFAH NUR	80	80	90	95	80	100	80	90	65	87	100	90	1117	85,92		
11	INDAH SAFRIANI	75	75	75	75	75	75	75	40	75	75	75	70	935	71,92		
12	JANEETA KHANSA	90	80	85	90	80	100	100	80	65	95	100	90	1135	87,31		
13	MUHAMMAD IKRAM	90	80	90	85	80	90	100	85	80	100	100	90	1140	87,69		
14	MUHAMMAD RIDHO ABBAR	85	80	85	80	75	80	80	75	80	80	95	80	1045	80,38		
15	MUTIARA FATHIYAH LUBIS	90	80	85	90	80	95	70	85	75	90	100	90	1120	86,15		
16	NABILA ANGGRAINI HARAHAP	100	90	90	90	80	95	100	90	75	100	100	90	1190	91,54		
17	NAUFAL AZIZ	90	80	85	90	70	80	100	80	95	90	100	90	1120	86,15		
18	NAYLA ASSHIFA PRAKASANI	90	80	85	80	70	100	100	75	90	100	100	90	1130	86,92		
19	NAZRIAN HAR ALTHAF ALKAHFI NS PAN	90	80	85	90	70	80	100	80	65	90	100	90	1090	83,85		
20	RAISYA AZZAHRA	80	80	90	85	70	90	100	80	90	100	100	90	1145	88,08		
21	RATU FEBRIANY HASAN	90	80	90	85	80	80	100	80	90	95	100	90	1130	86,92		
22	RAYA SEPTIYANI	90	90	90	90	80	100	100	90	90	100	100	90	1210	93,08		
23	RIFKY ADITIA PRANATA	90	90	95	90	80	80	100	100	75	90	100	90	1180	90,77		
24	SEPTI SALSABILA PUTRI	80	80	85	85	80	95	90	85	75	90	100	90	1105	85,00		
25	SHOQIA	100	90	90	95	80	90	100	85	75	100	100	95	1180	90,77		
26	TASYA NAIDA	90	90	90	95	80	90	100	85	85	95	100	95	1165	89,62		
27	ZIKRI AFANDRA BATUBARA	90	80	85	85	70	80	100	80	80	95	100	95	1140	87,69		
28	ZULFAIRA NASUTION	90	80	90	90	80	80	80	90	60	100	100	90	1130	86,92		
	JUMLAH NILAI	2460	2325	2450	2475	2165	2480	2570	2325	2165	2602	2660	2485	2275			
	NILAI RATA - RATA	87,8571	83,0357	87,5	88,3929	77,3214	88,5714	91,7857	83,0357	77,3214	92,9286	95	88,75	81,25			

Rantauprapat,
WALI KELAS 6B

Maimunah, S.Pd
NIP 197008121994032002

**DAFTAR NILAI FORMATIF I KELAS 6C SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN													JUMLAH NILAI	NILAI RATA - RATA	KET
		A.H	A.A	FIK	SKI	BA	PKN	BI	MM	IPA	IPS	SBdP	PJOK	B.ING			
1	AIDIL AL-FANSYAH SIREGAR	75	90	90	90	85	90	100	85	100	100	80	85	80	1150	88,46	
2	AKBAR PRATAMA RANGKUTI	75	85	95	85	85	90	100	80	80	100	80	85	90	1130	86,92	
3	ALBAIHAQI AZZAM RAMBE	85	90	85	95	80	95	100	100	80	100	90	95	80	1175	90,38	
4	ARYANI NATASYADUI	100	90	90	95	80	95	100	80	85	100	85	90	80	1170	90,00	
5	CHERRY LOVELY HARSALIA	100	90	95	95	90	100	70	85	80	100	90	90	80	1165	89,62	
6	DISYA SAQILA SIREGAR	100	90	90	95	85	80	80	85	80	85	90	90	80	1130	86,92	
7	FARAH KHAIRIYAH	100	90	90	95	80	90	100	100	80	100	80	90	100	1195	91,92	
8	FAUZAN AHMAD NASUTION	75	80	80	80	75	80	80	75	80	80	80	80	75	1020	78,46	
9	FITRI HUMAIROH BR DALIMUNTHE	100	95	95	95	85	100	100	85	75	100	95	95	90	1210	93,08	
10	GILANG RAMADHAN	80	85	85	80	80	85	80	75	80	80	85	80	80	1055	81,15	
11	HAIKAL SYAH MAULANA	100	90	85	90	80	100	100	80	80	100	90	85	80	1160	89,23	
12	INTAN NUR AINI	95	85	85	90	85	100	100	80	80	95	100	90	80	1165	89,62	
13	KALIKA NADHIRA DISTY RITONGA	80	80	80	80	80	80	80	75	80	80	100	80	80	1055	81,15	
14	M. FAJNI RAPA AL HUDA	95	95	90	95	90	90	100	100	80	100	100	90	80	1205	92,69	
15	M. RAJA ASSABIL HRP	95	85	85	90	85	95	80	85	80	90	80	90	90	1130	86,92	
16	MEISYA AZRILLA	100	90	90	90	80	95	100	90	75	100	80	90	90	1170	90,00	
17	MUHAMMAD AQEEL AL TSANY HASIBUAN	85	80	85	80	80	80	80	80	80	80	80	80	75	1045	80,38	
18	NAYRA RAHMADHANI SIREGAR	95	85	90	80	90	100	100	75	90	100	90	90	80	1165	89,62	
19	NURUL AMALIA LUBIS	95	85	85	90	80	80	100	80	65	90	90	90	80	1110	85,38	
20	RAFA SEPTIAN HARAHAP	85	90	90	85	90	90	100	80	90	100	85	85	90	1160	89,23	
21	RAFAEL BAYHAQ'S	95	85	90	85	80	80	100	80	90	95	100	90	80	1150	88,46	
22	REFAN ZIKRI RIANSYAH HARAHAP	95	95	90	90	85	100	100	90	90	100	100	90	100	1225	94,23	
23	RIFOJI RQDITIQ PRAMANA	95	95	95	90	80	80	100	100	80	90	90	90	100	1185	91,15	
24	RISKA FITRIA	85	85	85	85	80	95	90	85	80	90	90	90	80	1120	86,15	
25	SANDRIFA MALAKIANO	100	95	90	95	90	90	100	85	90	100	80	95	80	1190	91,54	
26	SYIFA SALSABILA DALIMUNTHE	95	95	90	95	80	90	100	85	85	95	85	95	80	1170	90,00	
27	WARDAH HANIFAH AMSYAR HASIBUAN	95	90	90	90	90	80	100	80	80	95	90	95	100	1175	90,38	
JUMLAH NILAI		2475	2390	2390	2405	2250	2430	2540	2280	2215	2545	2385	2395	2280			
NILAI RATA - RATA		88,3929	85,3571	85,3571	85,8929	80,3571	86,7857	90,7143	81,4286	79,1071	90,8929	85,1786	85,5357	81,4286			

Rantauprapat,
WALI KELAS 6C

Susilo, S.Pd., M.Pd
NIP 198012292005011001

**DAFTAR NILAI FORMATIF I KELAS 6D SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024**

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN														JUMLAH NILAI	NILAI RATA - RATA	KET
		AH	AA	FIK	SKI	BA	PKN	BI	MM	IPA	IPS	SBdP	PJOK	B.ING				
1	ADAWYAH ITSNA	75	85	90	85	75	90	95	90	95	80	85	70	1110	85,38			
2	ADITYA RIZKI PRATAMA PANJAITAN	75	85	90	85	75	90	95	85	80	95	85	90	1120	86,15			
3	ARDY SAKHA PRADIPTA	85	85	80	85	80	85	80	75	80	85	80	85	1055	81,15			
4	ARKAN ALVARO DALIMUNTHE	80	80	85	80	85	85	80	75	80	85	85	70	1055	81,15			
5	FADHLAN HARIRI DALIMUNTHE	90	90	90	95	85	100	80	90	80	95	85	80	1155	88,85			
6	FARISHA AQILA AULIA SIREGAR	95	90	90	95	85	85	85	90	80	90	90	80	1150	88,46			
7	FIRZA ADIATMA SYAUQI HARAHAP	95	90	90	95	85	90	95	95	85	95	90	100	1200	92,31			
8	JIBRIL ALFATH MAKRUUF RAMBE	90	90	90	90	85	85	80	90	75	90	86	90	1141	87,77			
9	KEISHA SALSABILA LUBIS	80	80	80	80	80	80	80	75	80	80	80	80	1035	79,62			
10	KEYZA IDRIS RITONGA	85	85	90	95	85	95	85	90	75	90	90	80	1140	87,69			
11	MALVIRA SHADLIAISYAH HARAHAP	95	85	90	90	85	95	95	85	85	95	90	80	1165	89,62			
12	MUHAMMAD AZKA LUTHFI NASUTION	90	85	90	90	85	95	95	85	75	95	85	80	1145	88,08			
13	MUHAMMAD FARDHAN SARAGIH	90	85	90	90	85	90	95	90	85	95	85	70	1145	88,08			
14	MUHAMMAD LUTHFI ASSOBRRI	90	85	90	95	85	90	95	95	85	95	80	70	1150	88,46			
15	MULA ABIY ZAIN	90	85	90	90	85	95	75	90	80	90	90	90	1145	88,08			
16	NATTHASYA LOVELY THALIA HUTAPEA	95	90	90	90	85	95	95	90	80	95	96	90	1186	91,23			
17	NAURAH RAYYANI	90	85	90	90	80	85	95	85	95	90	80	70	1130	86,92			
18	NAZMU SYAKIEB AL-QAMARA	90	85	90	85	80	95	95	80	90	95	85	70	1135	87,31			
19	NAZWA ALIKA LUBIS	90	85	90	90	80	80	95	85	75	90	85	70	1110	85,38			
20	ORRIZA ANANDA WIDLY POHAN	85	85	90	90	80	90	95	85	90	95	90	90	1160	89,23			
21	QUEENSYAH ATHIFA ROLAN	90	85	90	90	85	85	95	85	90	95	90	70	1145	88,08			
22	RAFIFAH ULYA HARAHAP	90	90	90	90	85	95	95	90	90	95	95	100	1200	92,31			
23	SALWAA ZHAAFIRAH	90	90	90	90	85	86	95	95	80	90	85	100	1171	90,08			
24	SYAHRAJI FIKRI SAGALA	85	85	90	90	85	95	90	90	80	90	80	70	1125	86,54			
25	SYIFA AL MARWAH NASUTION	95	90	90	90	85	90	95	90	80	95	85	80	1155	88,85			
26	WILDAN FATHURRAHMAN RAMBE	90	90	90	90	85	90	95	90	90	95	85	70	1150	88,46			
27	ZAKIA SALWA SIPAHUTAR	90	85	90	90	80	86	95	85	85	95	90	100	1161	89,31			
28	ZHAFIRA DIAS DALIMUNTHE	90	85	90	90	85	86	85	90	75	95	90	100	1146	88,15			
JUMLAH NILAI		2475	2415	2495	2505	2325	2508	2530	2440	2320	2585	2417	2580	2290				
NILAI RATA - RATA		88,393	86,25	89,107	89,464	83,036	89,571	90,357	87,143	82,857	92,321	86,321	92,143	81,786				

Rantauprapat,
WALI KELAS 6B

Ahmad Ardiansyah Rambe, S.Pd., M.Pd
NIP 198412052019031004

Lampiran 7

Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,01193095
Most Extreme Differences	Absolute	,101
	Positive	,101
	Negative	-,067
Test Statistic		,101
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances Prestasi Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,440	3	26	,087

Lampiran 8

Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji Korelasi

		Layanan Bimbingan dan Konseling	Prestasi Belajar Siswa
Layanan Bimbingan dan Konseling	Pearson Correlation	1	,883**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	,883**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

2. Hasil Hitung Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 ^a	,780	,772	2,048

3. Hasil Hitung Regresi Linear Sederhana dan Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	46,919	3,468		13,530	,000
Layanan Bimbingan dan Konseling	,381	,038	,883	9,972	,000

Data Sigma X dan Y

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	72	72	5184	5184	5184
2	75	75	5625	5625	5625
3	77	78	5929	6084	6006
4	77	78	5929	6084	6006
5	77	80	5929	6400	6160
6	81	80	6561	6400	6480
7	83	80	6889	6400	6640
8	84	80	7056	6400	6720
9	85	80	7225	6400	6800
10	85	80	7225	6400	6800
11	86	80	7396	6400	6880
12	87	80	7569	6400	6960
13	87	80	7569	6400	6960
14	89	80	7921	6400	7120
15	91	80	8281	6400	7280
16	91	81	8281	6561	7371
17	92	81	8464	6561	7452
18	93	81	8649	6561	7533
19	93	81	8649	6561	7533
20	93	81	8649	6561	7533
21	94	81	8836	6561	7614
22	95	81	9025	6561	7695
23	96	81	9216	6561	7776
24	97	81	9409	6561	7857
25	100	82	10000	6724	8200
26	100	85	10000	7225	8500
27	103	85	10609	7225	8755
28	106	90	11236	8100	9540
29	106	90	11236	8100	9540
30	113	95	12769	9025	10735
Jumlah	2708	2439	247316	198825	221255

NILAI-NILAI t PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Dokumentasi









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Nomor : B - 4534 / Un.28/E.1/TL.00/09/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset
 Penyelesaian Skripsi

21 September 2023

Yth. Kepala MIN 3 Labuhanbatu
 Kabupaten Labuhanbatu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Maharani Balkis Tanjung
 NIM : 1920500021
 Semester : IX
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
 NIP 198012242006042001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LABUHANBATU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3**

Jl. Padang Bulan Gg. PGRI No. 50 Rantauprapat
Telp. (0624) 24481 Email : minpadangbulan@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN RISET

No : B-466 /MI.02.07.08/PP.01.1/09/2023

Iaya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MIN 3 Labuhanbatuu:

Nama : Lahmudin Hasibuan, S.Pd.I
NIP : 197904062003121002
Pangkat/Gol : Penata Tk.I/III.d
Alamat Sekolah : Jl. Padang Bulan Gg. PGRI No. 50 Rantauprapat
No Telp : (0624) 24481

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Maharani Balkis Tanjung
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM/NIRM : 1920500021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat Universitas : Jl. T. Rijal Nurdin Km.4,5 Sihitang, Kode Pos 22733

Telah melaksanakan riset pada MIN 3 Labuhanbatu Kabupaten Labuhanbatu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu”**.

Demikian surat keterangan riset ini diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Kepala Madrasah,

Lahmudin Hasibuan, S.Pd.I

Nip : 197904062003121002

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwasanya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Adriany, M.A
Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap instrumen angket, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu”**

Yang disusun oleh:

Nama : Maharani Balkis Tanjung
Nim : 1920500021
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Ada pun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Fokus pada layanan bimbingan belajar saja
2. Bahasa disederhanakan sesuai pemahaman siswa SD/MI
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, 4 September 2023
Validator,


Devi Adriany, M.A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B3203 /Un.28/E.1/PP.00.9/7/2023

/Z Juli 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**
Pembimbing Skripsi

Yth:

- | | |
|------------------------------|-----------------|
| 1. Dr. Zulhammi, M.Ag., M.Pd | (Pembimbing I) |
| 2. Nursyaidah, M.Pd. | (Pembimbing II) |

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasihat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama	: Maharani Balkis Tanjung
NIM	: 1920500021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi	: Pengaruh Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Kelas VI MIN 3 Kabupaten Labuhanbatu

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Liyuliani Syafrida Siregar. S. Psi, M.A
 NIP. 1960124 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah. M. Pd
 NIP 19770726 200312 2 001